

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG
NASABAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GADANG KOTA
MALANG**



OLEH:

**NAUFAL FAWWAZ MUHAMMAD
NIM: 18540121**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

SKRIPSI
ANALISI PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG
NASABAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GADANG KOTA
MALANG

Diusulkan untuk penelitian skripsi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



OLEH:

NAUFAL FAWWAZ MUHAMMAD
NIM: 18540121

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISI PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GADANG KOTA MALANG

Oleh

NAUFAL FAWWAZ MUHAMMAD
NIM : 18540121

Telah disetujui pada tanggal 16 Desember 2021

Dosen Pembimbing.



Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP: 19770506 200312 2 001



Mengetahui :
Ketua Jurusan,



Sayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISI PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BMT UGT SIDOGIRI
CAPEM GADANG KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh
NAUFAL FAWWAZ MUHAMMAD
NIM: 18540121

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 27 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Esy Nur Aisvah, M.M
NIP. 19860909 201903 2 014
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Irmayanti Hasan, ST., MM
NIDT. 19770506 200312 2 001
3. Penguji Utama
Segaf, S.E., M.Sc
NIP. 19760215 20160801 1 049

Tanda Tangan

()

()

()



Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1)


Syuk Sri Rahayu, SE.,MM
NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Naufal Fawwaz Muhammad
NIM : 18540121
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISI PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GADANG KOTA MALANG

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Lumajang , 23 Desember 2021

METERAI
TEMPEL
DE1BDADF88889433
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Naufal Fawwaz Muhammad
NIM: 18540121

PERSEMBAHAN

Puji Syukur alhamdulillah atas segala anugerah rahmat dan rahim Allah SWT yang telah memberiku kekuatan dalam mencari ilmu dan ridhonya. Atas karunia kemudahan yang telah diberikan sehinggalah karya ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini kepada kedua orang tuaku Mama Dra.Dzarrotul lutfiati ayah Drs.Sardi, kakakku Rossalia tuhcfatun baroroh, farih alfian serta adikku Akmal Azzam kaukabi, keponakanku Habibi dan Aisyah. teman temanku Aziiz darmawan, Ilham romadhoni, Azzam zidqi, Rozana qolbiah,

Alim as'ari dan terkhusus Dita famela aisyiah serta semua pihak yang telah bertanya: Kapan sidang?. Kapan wisuda?. Kapan nyusul? dan lain sejenisnya.

Kalian adalah salah satu alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini, serta secara khusus juga saya persembahkan juga untuk pendamping hidup saya (kelak). Terima kasih atas dukungan, do'a selalu kalian berikan untukku Semoga langkah kita dalam mencapai tujuan diridhoi Allah SWT. Amiin.

MOTTO

“Night be overwhelmed but hold onto your faith, your strunggles are to make you better,if you can’t hold, you won’t be rich”

(CZ CEO Binance)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ANALISI PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GADANG KOTA MALANG”

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan. Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yayuk Sri Rahayu, MM selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Irmayanti Hasan, ST., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi, mengarahkan dan memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah sabar mendidik, memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, wacana dan wawasannya sebagai pedoman dan bekal untuk penulis.
6. Kepada teman-teman persahabatan kelima Jurusan Perbankan Syariah terutama kelas C 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menemani dan memberikan banyak kenangan terhadap penulis.
7. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah ikut memberikan bantuan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai, yang tidak saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulis ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin.

Lumajang, 4 Januari 2022

Penulis



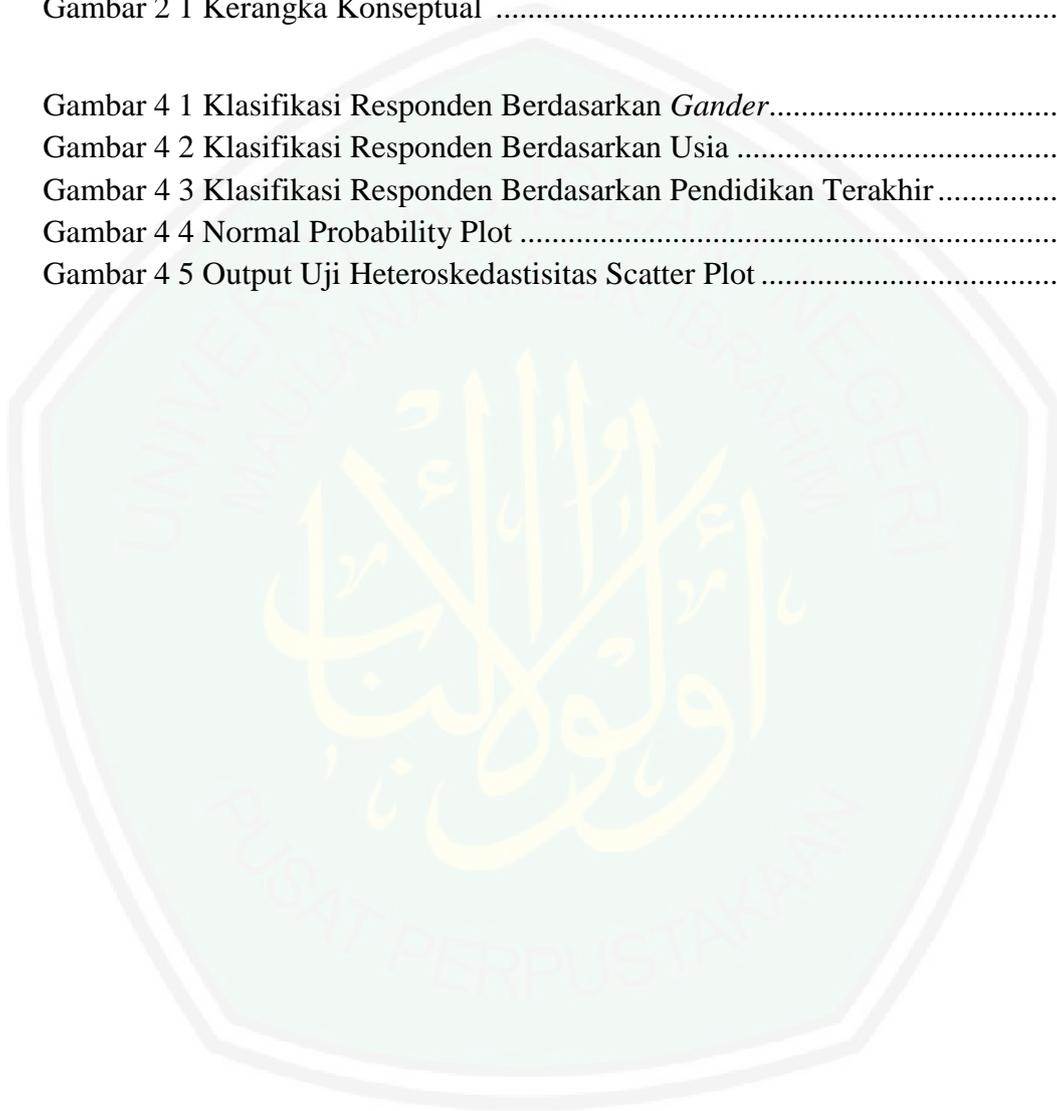
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Table	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. `Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kajian Teori	22
2.2.1 Jaminan Rasa Aman.....	22
2.2.2 Kepercayaan.....	26
2.2.3 Minat menabung	31
2.3. Kerangka Konseptual.....	34
2.4. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
3.2. Lokasi Penelitian.....	42
3.3. Populasi dan Sampel	43
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	44
3.5. Data dan Jenis Data.....	45
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.7. Davinisi Operasional Variable	47
3.8. Analisis Data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil penelitian.....	55
4.1.1 Sejarah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang	55
4.1.2 Visi dan Misi.....	57
4.1.3 Karakteristik Koresponden	58
4.1.4 Deskripsi Variabel Penelitian.....	62
4.1.5 Uji Validitas	67
4.1.6 Uji Reliabilitas	68
4.1.7 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.1.8 Uji Regresi Linier Berganda	77
4.1.9 Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	78
4.1.10 Uji T Parsial dan F Simultan.....	79
4.2 Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
Daftar Pustaka	90

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Nasabah Pertahun	4
Gambar 2 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan <i>Gander</i>	58
Gambar 4 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	59
Gambar 4 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
Gambar 4 4 Normal Probability Plot	71
Gambar 4 5 Output Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot	75



Daftar Table

Table 1.1	Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah Indonesia	2
Table 4 1	Klasifikasi Responden Berdasarkan <i>Gender</i>	58
Table 4 2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	59
Table 4 3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Table 4 4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan	62
Table 4 5	Deskripsi Penelitian Variable Rasa Aman (X^1)	62
Table 4 6	Deskripsi Penelitian Variable Kepercayaan (X^2).....	64
Table 4 7	Deskripsi Penelitian Variable Minat Menabung (Y)	66
Table 4 8	Hasil Pengujian Validitas.....	68
Table 4 9	Hasil Pengujian Reliabilitas	69
Table 4 10	Out Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test	72
Table 4 11	Output Multikolinieritas Coefficients ²	74
Table 4 12	Hasil Uji Autokorelasi	76
Table 4 13	Uji linier Berganda.....	77
Table 4 14	Uji R Koefesien Determinasi	79
Table 4 15	Uji T Parsial	80
Table 4 16	Uji F Simultan.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Biodata peneliti
4. Surat bukti bimbingan skripsi
5. Surat keterangan bebas plagiarisme



ABSTRAK

Naufal Fawwaz Muhammad. 2021, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Jaminan Rasa Aman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang”

Pembimbing : Irmayanti Hasan, ST., MM

Kata kunci : Jaminan Rasa Aman ,Kepercayaan, Minat Menabung

Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) merupakan suatu lembaga yang beroperasi dengan kegiatan simpan pinjam dalam koperasi atau perbankan secara umum. Banyaknya jumlah jasa keuangan seperti BMT tentunya ada banyak persaingan yang terjadi diantara jasa keuangan sekitarnya. Dengan begitu, maka jasa keuangan khususnya BMT harus lebih memperhatikan strategi yang digunakan untuk menarik nasabah. Salah satunya adalah jaminan rasa aman dan kepercayaan yang dimiliki nasabah merupakan salah satu poin penting yang digunakan oleh lembaga keuangan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh jaminan rasa aman dan kepercayaan terhadap minat menabung nasabah pada BMT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang sebanyak 110 responden dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jaminan Rasa Aman secara parsial berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah, variabel Kepercayaan secara Parsial berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah. Dan secara simultan variabel Jaminan Rasa Aman ,kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Menabung nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang.

ABSTRACT

Naufal Fawwaz Muhammad. 2021, THESIS. "Analysis of The Effect of Security Guarantee and Trust on Customers' Saving Interest at BMT UGT Sidogiri Gadang Malang Government Branch"

Pembimbing : Irmayanti Hasan, ST., MM

Kata kunci : Security Guarantee, Trust, Saving Interest

One of the Islamic financial institutions, BMT (Baitul Mal Wat Tamwil) is an institution which runs savings and loans in the operation of cooperative or banking activities in general. Financial service institutions such as BMT, certainly, are among a lot of competition with the surrounding financial services. Regarding to that, financial services, especially BMT, must pay more attention to the strategies employed to attract customers. One of the important points that financial institutions need to pay attention to is the guarantee of security and trust that the customers possess. The purpose of this study is to examine how the effect of a sense of security guarantee and trust on customers' interest in saving at BMT Sidogiri, Gadang Malang Government Branch.

This research employs quantitative method. The population of this study is purposive sampling, employing 110 respondents of BMT UGT Sidogiri customers, Gadang Malang Government Branch. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression

The result of the study shows that the security guarantee variable has a partial effect on customer's saving interest, trust variable has a partial effect on customer's saving interest. Ultimately, both the variables of security guarantee and trust have an effect on saving interest of BMT UGT Sidogiri customers, Gadang Malang Government Branch.

نوفل فواز محمد. 2021 ، أطروحة. العنوان: "تحليل تأثير الأمان المضمون والثقة على مصالح مدخرات العملاء
في

BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Malang

المشرف: إيرمايانتي حسن، الماجستير

الكلمات الدالة : شعور مضمون بالأمان والثقة والاهتمام بالمدخرات

إحدى المؤسسات المالية الإسلامية ، وهي (Baitul Mal Wat Tamwil) BMT هي مؤسسة تعمل مع أنشطة الادخار والقروض في التعاونيات أو البنوك بشكل عام. العدد الكبير من الخدمات المالية مثل BMT ، بالطبع ، هناك الكثير من المنافسة بين الخدمات المالية المحيطة. بهذه الطريقة ، يجب أن تولى الخدمات المالية ، وخاصة BMTs ، مزيداً من الاهتمام للاستراتيجيات المستخدمة لجذب العملاء. أحدها هو ضمان الأمان والثقة التي يتمتع بها العملاء وهي من النقاط المهمة التي تستخدمها المؤسسات المالية. الغرض من هذا البحث هو معرفة كيفية تأثير ضمان الشعور بالأمان والثقة على مصلحة العملاء في الادخار في BMT Sidogiri مدينة كابيم جادانج مالانج تستخدم هذه الدراسة الأساليب الكمية. سكان هذا البحث هم عملاء BMT UGT Sidogiri مدينة كابيم جادانج مالانج ما يصل إلى 110 مشاركين يستخدمون أخذ العينات الهادف. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي المتعدد. نتائج أظهر البحث أن متغير ضمان الأمان يؤثر جزئياً على مصلحة ادخار العميل ، ويؤثر متغير الثقة جزئياً على مصلحة ادخار العميل. وفي الوقت نفسه ، فإن متغير ، يكون للثقة تأثير على توفير الفائدة لعملاء BMT UGT Sidogiri. مدينة كابيم جادانج مالانج

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) islam. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah). Kehadiran perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya

bank Mu'amalat Indonesia. Bank Mu'amalat membuktikan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang sangat parah, saat krisis ekonomi memporak-porandakan bank-bank konvensional. Kebijakan bunga tinggi yang diterapkan pemerintah Indonesia selama krisis berlangsung telah membuat bank-bank konvensional mengalami negative spread, akibatnya dalam rentang satu tahun 64 bank terlikuidasi dan 45 bank lainnya bermasalah (Atwal Arifin, 2014)

Cikal bakal perkembangan ekonomi islam di Indonesia mulai dari terbentuknya Bank Mu'amalat tahun 1991, sebagai bank milik pemerintah yang beroperasi murni secara syar'i. Berdirinya BMI kemudian dibackup oleh keluarnya peraturan dalam bentuk Undang-Undang No. 7 tahun 1992, yang selanjutnya direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, dimana dalam peraturan tersebut disebutkan adanya kemungkinan sebuah

bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil atau bank syariah

Salah satu lembaga perbankan syariah yang semakin berkembang secara kualitas adalah BMT (Baitul Mal wat Tamwil) Kegiatan jasa keuangan yang dikembangkan oleh BMT berupa penghimpunan dana dan menyalurkannya melalui kegiatan pembiayaan dari dan untuk anggota atau non anggota (Syairozi, 2016). Kegiatan ini dapat disamakan secara operasional dengan kegiatan simpan pinjam dalam koperasi atau kegiatan perbankan secara umum. Namun demikian, karena merupakan lembaga keuangan Islam, BMT dapat diserupakan dengan sistem perbankan atau lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatannya dengan syariat Islam. Untuk jelasnya di bawah ini adalah paparan perkembangan Lembaga perbankan Syariah di Indonesia sebagai berikut :

Table 1.1
Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah Indonesia

Indikator	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
BUS	2	2	2	2	3	3	3	3	5	6	11	11	11	11	12
UUS	3	3	6	8	15	19	20	26	27	25	23	24	24	23	22
BPRS	79	81	83	84	88	92	105	114	131	138	150	155	158	163	163
Jaringan kantor	146	182	229	337	443	550	693	802	1.069	1.258	1.763	2.101	2.663	2.990	2.910
Aset (miliar Rp)	1.790	2.719	4.045	8.152	15.803	21.502	27.618	37.754	49.555	66.090	97.519	145.467	195.018	242.276	272.343
DPK (miliar Rp)	1.029	1.806	2.918	5.910	12.129	15.933	21.193	28.730	36.852	52.271	76.036	115.415	147.512	183.534	217.858
PYD (miliar Rp)	1.271	2.050	3.277	5.723	11.821	15.688	21.060	28.837	38.195	46.886	68.181	102.655	147.505	184.122	199.330

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah OJK (OJK, <http://www.ojk.go.id>, akses 07 Desember 2015)

Dengan meningkatnya jumlah jasa keuangan Syariah, tentunya ada banyak persaingan yang terjadi di antara jasa keuangan di sekitarnya. Dengan maraknya persaingan, jasa keuangan khususnya BMT harus lebih

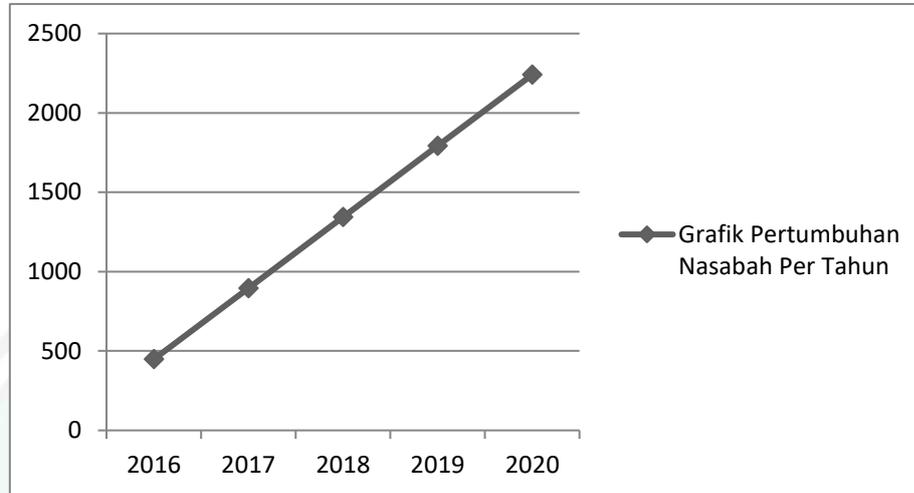
memperhatikan strategi yang digunakan agar dapat menarik nasabah untuk menabung pada lembaga jasa keuangan tersebut. Adapun cara untuk menarik minat menabung nasabah dapat dilakukan dengan menerapkan strategi yang tepat

Lembaga jasa keuangan yang akan peneliti bahas yaitu Koperasi BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang. Pada awalnya Koperasi BMT adalah Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri dapat disingkat “BMT UGT Sidogiri” yang mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Surabaya. Kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09 /BH /KWK.13 /VII /2000 tertanggal 22 Juli 2000. BMT membuka kerjasama dengan lembaga pemberi pinjaman dan peminjam bisnis skala kecil dengan berpegang pada prinsip dasar tata ekonomi dalam agama Islam yakni saling rela, percaya dan tanggung jawab, serta terutama sistem bagi hasilnya. BMT terus berkembang menutup kemungkinan pertumbuhan BMT pun semakin meningkat seiring bertambahnya kepercayaan masyarakat

Melihat Lokasi BMT UGT Sidogiri Capem Gadang yang berlokasi di dekat Pasar induk , dengan begitu pihak BMT UGT Sidogiri Capem berupaya memberikan layanan terbaik agar nasabah merasa aman dan percaya akan pelayanan yang di berikan di harapkan pertumbuhan nasabah meningkat.

Seperti yang akan di jelaskan tabel di bawah , menunjukkan bahwa jumlah nasabah setiap tahun meningkat.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Nasabah Pertahun



Sumber : Kepala BMT UGT Sidogiri Capem Gadang (Tahun 2016-2020)

Di lihat dari gambar 1.1 menjelaskan bahwa pertumbuhan nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang setiap tahunnya meningkat, dimana pidak BMT disini menunjukkan bawasannya pelayanan yang mereka berikan menarik nasabah, salah satu pelayanan yang di berikan BMT adalah sistem jemput bola. Sistem pelayanan jemput bola dijalankan berbalik dengan sistem yang di jalankan lembaga keuangan konvensional. Umumnya nasabah harus menuju lembaga keuangan untuk mendapatkan kualitas layanan, atau jasa . Tetapi dengan sistem pelayanan jemput bola pihak lembaga melalui petugas lapangan yang akan menghampiri, melayani, dan menawarkan jasa keuangan kepada nasabah secara langsung (Annisa, 2013)

Melihat lokasi BMT UGT Sidogiri Capem Gadang yang belokasi di dekat Pasar induk dan nasabah yang mayoritasnya adalah pedagang pasar yang tidak mungkin setiap harinya harus pergi ke kantor untuk menabung serta nasabah merasa malu apabila mereka datang ke kantor menabung dengan

nominal yang sedikit Sistem jemput bola yang dilakukan oleh BMT Sidogiri capem Gadang membantu nasabah mempermudah proses interaksi dengan pihak BMT, hal itu juga merupakan strategi BMT untuk menjamin rasa aman nasabah dan percaya terhadap BMT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang.

Bisnis jasa keuangan merupakan bisnis yang berdasarkan asas rasa aman, sehingga dalam memilih investasi masyarakat tentunya mestilah benar-benar menyeleksi dan memilih lembaga keuangan mana yang bakal tepat menjadi lokasi untuk menginvestasikan aset yang dimiliki, baik berupa simpanan ataupun lainnya. Menurut (Ningsih, 2008) faktor rasa aman merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah keperluan dasar, hal ini merupakan kebutuhan keamanan bagi umat manusia seperti membentukkan perlindungan dari gangguan kriminal sehingga ia bisa tetap hidup dengan rasa aman dan nyaman ketika berada di rumah maupun ketika berpergian. Keamanan secara jasmani akan mengakibatkan diperolehnya rasa aman secara psikis, sebab konsumen tidak bakal merasa was-was dan cemas serta dalam bahaya jiwanya di manapun dan kapanpun dia berada.

Faktor yang tidak kalah penting adalah kepercayaan, kepercayaan masyarakat merupakan suatu faktor yang amat penting. Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menyimpan dana dananya di bank apabila dilandasi kepercayaan. Kepercayaan ini penting dibangun karena dalam keadaan ini semua pihak ingin merasa diuntungkan baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana maupun penerima penyaluran dana

tersebut, untuk itu Lembaga keuangan di haruskan menjaga kepercayaan nasabah (Wijayanti, 2017).

Seperti yang dijelaskan oleh Kasmir bahwa kebutuhan nasabah adalah kebutuhan rasa aman yang merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah kebutuhan dasar (Kasmir, 2005) . Dari hasil penelitian terdahulu oleh (Yohana Neysa Setyawan , 2014) menunjukkan bahwa jaminan rasa aman terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Danamon. Hal ini disebabkan karena banyak nasabah yang hanya memiliki satu rekening bank dan semua uang yang dimiliki ditabung pada satu rekening. Ketika tidak ada jaminan rasa aman, maka jumlah harta berupa uang tunai yang dimiliki nasabah bisa hilang dan nasabah bisa jatuh miskin. Untuk itu, jaminan rasa aman tetap memiliki hubungan paling kuat dengan minat menabung .

Pada penelitian terdahulu beberapa jurnal yang menjelaskan tentang pengaruh kepercayaan dan jaminan rasa aman, seperti halnya jurnal yang ditulis oleh (Putera, 2020) yang berjudul Prinsip Kepercayaan sebagai fondasi utama kegiatan perbankan juga menjelaskan bahwasannya kepercayaan (Trust) merupakan suatu sistem yang diperlukan untuk memperkuat masyarakat terhadap perbankan atau lembaga jasa keuangan yang lainnya (Putera, Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Perbankan, 2020), penelitian yang di lakukan oleh (Qorikaten, 2015) menemukan bahwasannya tingkat kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan mudhrbah di BRI syariah cabang Jember.

Berdasarkan penelitian (Isnain Putra Baskara dkk, 2019) Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada BMT Masalahah Cabang Kebon Agung Pasuruan . Dari penelitian ini dapat disimpulkan, variabel kepercayaan dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BMT Masalahah Cabang Kebon Agung Pasuruan.

Penelitian (Azhar, 2016) yang berjudul Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI Di Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa kepercayaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI. Temuan ini bisa dijelaskan melalui tinggi rendahnya kepercayaan nasabah mempengaruhi kuat atau lemahnya minat menabung di Bank BRI. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, 2013) yang menyatakan bahwa kepercayaan nasabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabungnya. Menjaminkan dana simpanan nasabah pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai diamanatkan oleh Undang-undang Republik Indonesia. Dengan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh pemerintah ini setidaknya mampu memberikan jaminan rasa aman kepada nasabah. Namun hal tersebut bukan merupakan salah satu alasan sebagai faktor yang mendorong minat menabung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang yang di lakukan pada tanggal 19 September 2021, peneliti menemukan bawasanya nasabah merasa aman dan percaya kepada

BMT dikarenakan cara BMT memperlakukan nasabah serta pelayanan yang dirasa nasabah begitu memudahkan nya disaat padatnya aktivitas nasabah untuk menabung. Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepercayaan dan jaminan rasa aman berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah. Menyadari akan berbagai hal diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “ANALISIS PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GADANG KOTA MALANG”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini sendiri adalah:

1. Apakah faktor rasa aman berpengaruh terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang?
2. Apakah faktor kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang?
3. Apakah faktor rasa aman , faktor kepercayaan terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh rasa aman secara terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Sidogiri

Capem Gadang Kota Malang

2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang
3. Untuk menganalisis pengaruh rasa aman dan kepercayaan terhadap minat menabung nasabah di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Nasabah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan pengetahuan pembaca baik kalangan mahasiswa yang berminat terhadap jaminan rasa aman dan kepercayaan sebagai pemasaran (marketing) serta pengetahuan dalam bidang jaminan rasa aman dan kepercayaan dalam meningkatkan minat menabung nasabah

2. Bagi BMT

Diharapkan penelitian ini bagi perusahaan dapat mengukur pengaruh jaminan rasa aman dan kepercayaan terhadap minat nasabah untuk menabung . Penelitian ini juga sebagai masukan bagi pimpinan perusahaan

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti menambah wawasan dan pengetahuan mengenai jaminan rasa aman dan kepercayaan mengenai pemasaran (marketing) sebagai acuan untuk meyakinkan masyarakat . Selain itu penelitian ini berguna sebagai syarat akademis untuk

menyelesaikan Strata 1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang .



BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penulis mencantumkan penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengembangkan pembahasan materi dan untuk mendapatkan informasi yang sudah ada sebelumnya tentang teori yang berhubungan dengan judul yang digunakan penulis untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Berdasarkan penelitian Mahgeka, Wabab, Choirul Huda (2021), *Factors Affecting Student Interest of Al-Quran Wonosobo Science University to Saving In A Syariah Bank*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor yang mempengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang menabung di Bank Syariah, Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan penilaian menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 siswa. Dalam analisis data, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, sedangkan lokasi dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank Syariah.

Berdasarkan penelitian Tri Utami Dewi (2020) *Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Pembiayaan Rahn DI BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan*. Tujuan penelitian untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan rahn. Penelitian ini menggunakan menggunakan analisis kuantitatif serta data

dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner serta teknik dalam pengambilan data menggunakan teknik random sampling dan teknik analisis data menggunakan regresi sederhana. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari uji parsial dijelaskan bahwa kepercayaan nasabah (X) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan rahn (Y) di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

Berdasarkan penelitian Isnain Putra Baskara, Guruh Taufan Hariyadi, SE, Berdasarkan penelitian Jamaluddin Harahap (2019) Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada BMT Maslahah Cabang Kebon Agung Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan religiusitas dan pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di BMT Maslahah Cabang kebon Agung Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner, dan analisis datanya menggunakan metode Statistical Product And Service Solutions. Dari penelitian ini dapat disimpulkan, variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BMT Maslahah Cabang Kebon Agung Pasuruan dan variabel kepercayaan dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BMT Maslahah Cabang Kebon Agung Pasuruan.

Berdasarkan penelitian Nurhayati (2018) tentang analisis pengaruh jaminan rasa aman, kualitas pelayanan, dan citra perusahaan terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Sragen Cabang

Boyolali). Mengatakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen jaminan rasa aman terhadap variabel dependen (minat menabung nasabah) di Bank Syariah Sragen Cabang Boyolali. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif di mana Penelitian ini menggunakan data primer yang sumber data diperoleh melalui angket (Questionnaire) yaitu pertanyaan yang diberikan langsung ke objek penelitian sesuai dengan permintaan pengguna. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dan analisis penelitian menggunakan uji reliabilitas, uji regresi berganda. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan variabel jaminan rasa aman, kualitas pelayanan, dan citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah. Dari hasil uji determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,535. Hal ini berarti variabel jaminan rasa aman, kualitas pelayanan, dan citra perusahaan dapat mempengaruhi minat menabung nasabah sebesar 53,5%, sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini. Sehingga bisa disimpulkan Jaminan rasa aman memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menabung nasabah pada Bank Syariah Sragen Cabang Boyolali sehingga kecil kemungkinan dapat menciptakan minat menabung .Berdasarkan penelitian Jamaluddin Harahap (2019) Pengaruh Kepercayaan , Religiusitas Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada BMT Masalahah Cabang Kebon Agung Pasuruan . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan religiusitas dan pelayanan terhadap keputusan nasabah menabung di BMT

Maslahah Cabang kebon Agung Pasuruan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner, dan analisis datanya menggunakan metode Statistical Product And Service Solutions. Dari penelitian ini dapat disimpulkan, variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BMT Masalahah Cabang Kebon Agung Pasuruan dan variabel kepercayaan dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BMT Masalahah Cabang Kebon Agung Pasuruan.

Berdasarkan penelitian Tri Surya Ningsih (2017) Tentang Analisis Pengaruh Kualitas Jasa, Kepercayaan, Dan Resiko Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Syariah Solo Baru. Mengatakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas jasa, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan nasabah di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Solo baru. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana pengambilan sampel menggunakan teknik purposing sampling dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan interview dan analisis penelitiannya menggunakan validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik . Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan variabel kualitas jasa, kepercayaan, dan risiko secara bersama-sama mempengaruhi keputusan nasabah di pegadaian syariah Sedangkan secara parsial variabel kualitas jasa (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah di pegadaian syariah. Dan Variabel kepercayaan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah di pegadaian syariah sedangkan Variabel risiko

(X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah di pegadaian syariah , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya .

Penelitian Khat Ismanto, M. Nasrullah,2017, Nalim Perceptions and Reconstruction of Customers' Trust of Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Pekalongan bertujuan untuk menyelidiki persepsi masyarakat tentang Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa berdasarkan Stigma negatif masyarakat, BMT dianggap mirip lembaga keuangan konvensional yang menerapkan prinsip bagi hasil, di mana nasabah membayar lebih langkah untuk menghilangkan persepsi tersebut diatasi dengan sosialisasi kelompok masyarakat.

Berdasarkan penelitian Raija Anneli Järvinen ,2014, Consumer trust in bank relationships in Europe , Bertujuan untuk untuk menguji isi kepercayaan konsumen di sektor perbankan dan layanan perbankan yang berbeda di 29 negara Eropa untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dalam kepercayaan konsumen pada bank di tingkat organisasi, dan di tingkat layanan, dan di antara layanan yang berbeda dan di antara berbagai negara , Metode yang di ambil adalah kuantitatif , Studi ini menggunakan survei yang dikumpulkan pada tahun 2012 di 29 negara Eropa yang berisi 41.308 penilaian konsumen tentang layanan perbankan. Data dianalisis dengan menggunakan software SPSS-statistik, dalam penelitian ini dapat di simpulkan Budaya dan kesejahteraan suatu bangsa dapat mempengaruhi

kepercayaan konsumen secara umum dan juga menyoroti penyimpangan kepercayaan konsumen antara negara-negara Eropa

Penelitian Irwan Misbach, Surachman, Djumilah Hadiwidjojo & Armanu, 2013 *Islamic Bank Service Quality and Trust: Study on Islamic Bank in Makassar Indonesia*, bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan bank syariah terhadap kepuasan dan kepercayaan nasabah. Survei terhadap 130 responden di kota Makassar, Indonesia dilakukan untuk mengumpulkan informasi guna menggali hubungan antara persepsi nasabah terhadap kualitas layanan bank syariah, kepuasan dan kepercayaan, sampling yang di gunakan bukan dari pegawai bank, nasabah transaksi lebih dari sekali dalam sebulan dan menggunakan lebih dari satu produk dan layanan perbankan Syariah, kesimpulan dari penelitian ini adalah, kualitas layanan bank syariah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah dan terhadap kepercayaan nasabah, Responsivitas layanan bank syariah menjadi daya tarik yang paling kuat bagi nasabah terhadap bank syariah.

Penelitian Dianing Ratna wijayanti, 2017 *Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah*, bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan masyarakat menabung pada bank umum syariah. Sampel sebanyak 11 bank. teknik pengambilan sampel purposive sampling. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder, Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda. kesimpulan dalam penelitian ini adalah Dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah, hal ini mengindikasikan bahwa adanya dewan pengawas syariah akan

memberikan asumsi profesionalisme dan intensitas pengawasan bank syariah semakin tinggi, sehingga tingkat kepercayaan menabung di bank syariah tersebut semakin tinggi. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat menabung di bank syariah tidak terlalu memperhatikan laba, hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat yang menabung di bank syariah lebih memperhatikan keamanan dari sisi terbebasnya dari jeratan ribawi

Penelitian Siti Nurhidayah, 2017, Pengaruh Kepercayaan dan Jaminan Rasa Aman Terhadap Minat Menabung Anggota Di KSPS Mubarak Abadi Dukuhseti Pati, Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kepercayaan terhadap minat menabung anggota, Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan jaminan rasa aman terhadap minat menabung anggota, pendekatan kuantitatif dengan metode angket yang disebarakan secara langsung pada 75 anggota. menggunakan metode analisis regresi berganda dengan hasil Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, Jaminan rasa aman berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, variabel kepercayaan (X1) dan jaminan rasa aman (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung anggota (X3)

Tabel 2 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian

1	Mahgeka, Wabab, Choirul Huda, 2021, <i>Factors Affecting Student Interest Of Al-Quran Wonosobo Science University To Saving In A Syariah Bank</i>	<i>Interest(X), Saving In A Syariah Bank (Y)</i>	Kuantitatif	<i>The result showed that knowledge had a significant effect on interest in saving in Islamic bank, while location and religiosity did not significantly influence the interest in saving at Islamic banks. Then knowledge, location and religiosity simultaneously affect the interest in saving at Islamic banks</i>
2	Tri Utami Dewi, 2020, Pengaruh kepercayaan Nasabah terhadap Pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan	Kepercayaan (X2), Pembiayaan Rahn(Y)	Kuantitatif	Variable pembiayaan rahn berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan nasabah
3	Sulistiyandari, Miyasto, TatikMariyanti, Acep R Jayaprawira, 2020, Zulhelmy <i>The Effect Of Sharia Services Quality And Religiosity On Trust Of Customers And</i>	<i>Religiosty (X1) , Service quality (X2) , Trst (Z) , intentions (Y)</i>	Kuantitatif	<i>result also concluded that religiosity did not effect trust, service quality significantly influences trust , The results of</i>

	<i>Their Implications On The Intention Of Savings In Sharia Banking In Riau Province</i>			<i>this study provided managerial implications for Islamic banking to improve service quality, especially ease of access, speed and accuracy of services by maximizing the development of online-based information technology (fintech)</i>
4	Nur Hayati, 2018, Analisis Pengaruh Jaminan Rasa Aman, Kualitas Pelayanan, dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Sragen Cabang Boyolali)	Jaminan rasa aman (X1), Nasabah (Y)	Kuantitatif	Jaminan rasa aman berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menabung
5	Isnain Putra Baskara, Guruh Taufan Hariyadi, SE, M. Kom, 2018 Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi akan	Kepercayaan (X1), Keamanan, (X2) Keputusan	Kuantitatif	Variable Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

	Resiko terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial	pembelian(Y)		
6	Sri Wahyuning Tias, 2018, Pengaruh kelas Jaminan rasa Aman, dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah	<i>Interest (X), Saving In A Syariah Bank (Y)</i>	Kuantitatif	<i>The result showed that knowledge had a significant effect on interest in saving in Islamic bank, while location and religiosity did not significantly influence the interest in saving at Islamic banks. Then knowledge, location and religiosity simultaneously affect the interest in saving at Islamic banks</i>
7	Kuat Ismanto, M. Nasrullah, 2017, Nalim <i>Perceptions and Reconstruction of Customers' Trust of Baitul Maal wa Tamwil (BMT) in Pekalongan</i>	<i>observation, interview, and documentation</i>	Kualitatif	<i>The results of this study reveal that based on the people's negative stigma, BMT was considered resembling a conventional financial institution applying the principle of profit sharing, in which the customers pay more</i>

8	Tri Surya Ningsih, 2017, Analisis Pengaruh Kualitas Jasa, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Keputusan Nasabah di Pegadaian Syariah Solo	Kepercayaan (X2), Keputusan Nasabah (Y)	Kuantitatif	Kepercayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah di pegadaian syariah Solo Baru
9	Raija Anneli Järvinen, 2014, <i>Consumer trust in bank relationships in Europe</i>	<i>Consumer trust (X), relationships (Y)</i>	Kuantitatif	<i>The study reveals deviations between various banking services and company-level results regarding consumers' trust in their banking relationships . Consumer trust is the highest in banking accounts and the lowest in investments and pensions. The study also highlights deviations in consumer trust between European countries, and identifies countries with low, medium and high trust in banking and</i>

				<i>in distinct banking services</i>
10	<i>Irwan Misbach , Surachman , Djumilah Hadiwidjojo & Armanu, 2013</i> <i>Islamic Bank Service Quality and Trust: Study on Islamic Bank in Makassar Indonesia</i>	<i>Islamic bank service quality, satisfaction and trust</i>	Kuantitatif	<i>The findings of this research were that service quality of Islamic bank had significantly of influence on customers' satisfaction and then on their trust</i>

Dilihat dari tabel penelitian terdahulu, tidak ada persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti . Yang membedakan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah membahas seberapa besar pengaruh jaminan rasa aman dan kepercayaan terhadap minat menabung nasabah , karena di lokasi yang akan diteliti nasabah sangat percaya dan merasa aman dananya untuk ditabungkan, sedangkan di lokasi yang akan diteliti banyak juga lembaga keuangan tetapi mayoritas nababah memilih untuk menabung di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang . Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar kepercayaan dan rasa aman nasabah terhadap minat menabung .

2.2. Kajian Teori

2.2.1 Jaminan Rasa Aman

2.2.1.1 Pengertian Jaminan Rasa Aman

Jaminan (Assurance) menurut keterangan dari parasuraman dalam Tjiptono dan Chandra (2005) menyatakan "karyawan dapat menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan dan perusahaan bisa menciptakan rasa aman untuk pelanggan". Jadi, dengan adanya kepercayaan yang diserahkan terhadap pelanggan dengan rasa aman, maka pelanggan bakal merasa puas dengan layanan.

Kebutuhan rasa aman merupakan keperluan tingkat kedua setelah keperluan dasar. Ini merupakan keperluan perlindungan keamanan untuk fisik manusia. Seperti insan membutuhkan perlindungan dari gangguan kriminalitas, sehingga ia dapat tetap hidup dengan rasa aman dan nyaman saat berada dirumah maupun saat berpergian. Keamanan secara jasmani akan mengakibatkan diperolehnya rasa aman secara psikis, sebab konsumen tidak merasa was-was dan cemas serta terancam jiwanya di manapun dan kapanpun dia berada (Ekawati, 2008: 65)

Arti aman sendiri mempunyai makna bebas dari semua ancaman bahaya, gangguan, merasa terlindungi, dan terhindar dari rasa takut . Sedangkan rasa aman berada pada situasi dimana seseorang bebas dari cedera jasmani dan psikologi. (Ekawati, 2008 :)

2.2.1.2 Faktor yang memengaruhi Jamina Rasa Aman

Menurut kretch dkk , dalam krochin (1976) mengemukakan faktor-faktor yang membuat seseorang merasa aman , berikut adalah

penjelasannya :

1. Faktor hubungan Individu. Sebagai makhluk sosial manusia mempunyai faktor hubungan individu dengan orang lain di kesehariannya hingga akhir hidupnya . Dimana dampak dari hubungan sebagai makhluk sosial akan memberikan hasil positif terhadap kebutuhan psikologis baik positif dan negatif
2. Faktor lingkungan. Hal ini berperan besar terhadap individu karena sepanjang hidupnya berinteraksi dengan banyak orang dan juga adat istiadat yang berlaku , termasuk juga kebiasaan dan peran dari setiap individu di dalam masyarakat

2.2.1.3 Dimensi Jaminan Rasa Aman

Dimensi jaminan rasa aman menurut Pasuraman (1985), dibentuk melalui adanya :

1. Kompetensi, merupakan suatu karakteristik dasar yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu aktifitas yang dianggap sesuai dengan kriteria referensi atau keunggulan pada bidang pekerjaan tertentu.
 - 1) Kesopanan, yaitu suatu sikap sopan santun yang meliputi perhatian, respek, keramahan dari pemberi jasa layanan

dalam kontak personal, dapat melalui operator telepon, resepsionis, customer service dan customer relations.

- 2) Kredibilitas. Merupakan, suatu kepercayaan yang dibangun dari sifat jujur dan dapat diterima. Hal ini mencakup terkait citra, nama dan reputasi dari suatu perusahaan dalam berinteraksi dengan pelanggannya.
- 3) Keamanan. Rasa aman yang terjadi harus berkaitan dengan keamanan secara fisik, keuangan dan kerahasiaan terjamin. Serta dapat meminimalisir suatu resiko yang akan terjadi.

Sedangkan menurut islam sendiri , juga diterangkan dalam surat Asy-Syu'ara' ayat 181-182 :

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۚ وَزِنُوا
بِالْقِسَاطِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ

Artinya: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar.

Penjelasan ayat tersebut dapat diketahui bahwasanya, sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Mengurangi takaran dan timbangan sangat merugikan konsumenmu. Memakan hasilnya hukumnya haram dan tidak

membawa berkah dalam kehidupan. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar, yaitu timbangan yang adil, sesuai dengan yang menjadi kesepakatan masyarakat luas. Hal ini akan menjadikan keberkahan bagimu, wahai para penjual, karena memakan dari harta yang halal , Dari ayat tersebut BMT mengaplikasikannya dengan pelayanan yang mengedepankan rasa aman dengan metode pendekatan dimana strategi-strategi di harapkan nasabah merasa aman menggunakan jasa di BMT UGT Sidogiri capem Gadang kota Malang .

2.2.2 Kepercayaan.

2.2.2.3 Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu bentuk rasa suka terhadap adanya hal baik produk maupun merek dan tetap konsisten mempertahankan pemakaian produk tersebut (Gunawan, 2011)

Kepercayaan juga dapat didefinisikan sebagai kemauan yang dimiliki konsumen untuk menyandarkan harapan mereka terhadap perilaku perusahaan dimasa yang akan datang dalam jurnalnya (Sallam, 2016) menjelaskan bahwa kepercayaan terhadap perusahaan dapat muncul ketika konsumen telah melakukan suatu transaksi dengan perusahaan tersebut, biasanya kebenaran terhadap rasa percaya mereka akan muncul ketika sudah mengalami pengalaman bertransaksi dengan suatu perusahaan.

Menurut Siagian dan Cahyono juga menyampaikan bahwa keyakinan merupakan bagian dari kepercayaan yang ditujukan kepada pihak lain. Jadi,kepercayaan konsumen dapat diartikan sebagai suatu harapan yang dimiliki oleh konsumen bahwa penyedia jasa dapat dipercaya dalam memenuhi janjinya. (Siagian & Cahyono, 2014)

Dalam islam sendiri kepercayaan juga dapat disebut dengan sikap amanah. Jadi, sangat erat dengan cara bagaimana mempertahankan prinsip dan dapat bertanggung jawab untuk melaksanakan prinsip – prinsipnya dengan tetap menjaga keseimbangan serta dapat memberikan manfaat (Toto, 2012). Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An- Nahl Ayat 91.

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ
تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا
تَفْعَلُونَ

Artinya: Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.

Hal ini diperkuat dengan adanya hadist yang di riwayatkan oleh Imam Ahmad , Rasulullah bersabda :

لا ايمان لمن لا امانة له و لا دين لمن لا عهد له

Artinya : tidak ada iman bagi yang tidak ada amanat padanya (menjaga amanat) dan tidak ada agama bagi yang tidak ada janjinya baginya (memenuhi janji). (HR Imam Ahmad).

Dari penjelasan ayat dan hadist tersebut dapat diketahui bahwasanya , kita diwajibkan untuk menjaga atau menepati janji sesuai dengan janjinya hal tersebut menunjuk ke kepercayaan seorang hamba nya ke tuhan nya , yang dimana bisa kita aplikasikan ke kehidupan bawasaanya kita harus mampu dan amanah sehingga dari perbuatan tersebut menimbulkan rasa percaya . seperti yang di lakukan pada pelayanan BMT sendiri mengedepankan kepercayaan sehingga kedepan BMT lebih banyak di terima oleh masyarakat dan di kenal dengan pelayanan yang mengedepankan kepercayaan satu sama lain .

2.2.2.4 Dimensi kepercayaan

Menurut Mc Knight, Kacmar dan Choudr (Janiffer, 2014) pihak yang belum mengenal satu sama lain akan terbangun di dalam proses transaksi yang mengakibatkan tumbuhnya suatu kepercayaan. Terdapat 2 dimensi kepercayaan konsumen, diantaranya adalah :

1. *Trusting Belief.*

Merupakan seberapa jauh seseorang memiliki rasa percaya terhadap orang lain dalam suatu situasi. di dalam trustung belief terdapat tiga elemen yang membangun, yaitu :

a. Benevolence

Benevolence (niat baik), yaitu suatu perilaku atau tindakan yang sesuai dengan kepentingan konsumen. Kebaikan yang terjadi merupakan inisiatif dari penjual dalam memberikan kepuasan pelayanan yang akan saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen.

b. Integrity

Integrity atau integritas merupakan suatu tindakan yang diberikan oleh penjual agar dapat menimbulkan suatu keyakinan terhadap kejujuran yang diperbuat kepada konsumen.

c. Competence

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki terkait dengan tingkat pelayanan yang diberikan oleh penjual dalam memenuhi kebutuhan konsumennya.

2. *Trusting intention*

Trusting intention merupakan kepercayaan yang disengaja kepada orang lain. Mc Knight et al (2002) memiliki dua elemen yang dapat membangun trusting

intention yaitu :

a. *Willingness to depend.*

Willingnes to depend merupakan suatu kesediaan yang dimiliki oleh konsumen untuk bergantung kepada penjual. Hal ini biasanya penerimaan suatu resiko atau konsekuensi yang terjadi saat proses transaksi.

b. *Subjective probability of depending*

Subjective probability of depending merupakan suatu sikap konsumen yang bersedia untuk memberikan keterbukaan terkait informasi pribadinya kepada penjual serta mengikuti saran yang sudah disediakan.

2.2.2.5 Faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rasa aman menurut (Job, 2005) dan (Tranter, 2009) , ada 2 yaitu :

1. Faktor rasional. Faktor rasional bersifat strategis dan kalkulatif dengan kata lain orang dapat dipercaya karena memiliki keahlian khusus atau memiliki jabatan profesional. Orang yang memberikan kepercayaan (trustor) dapat memperkirakan apakah orang yang mendapat kepercayaan (trustee) dapat melaksanakan tuntutan trustor tersebut

2. Faktor relasional. Faktor relasional disebut juga faktor afektif atau moralistik. Kepercayaan relasional berakar melalui etika yang baik, dan berbasis pada kebaikan seseorang. Kepercayaan relasional memiliki dasar nilai yang disepakati suatu komunitas, gerak hati, dan kepentingan bersama. Komunitas memiliki pertimbangan sebelum memberikan kepercayaan dan sebuah perubahan tidak dibebankan pada satu orang saja. Teori relasional mengatakan kepercayaan merupakan hal yang terkondisi melalui budaya dan pengalaman, keyakinan mengenai orang yang dapat bekerja di institusi politik

2.2.3 Minat menabung

2.2.3.3 Pengertian Minat Menabung

Minat merupakan rasalebih suka dan mempunyai ketertarikan lebih mendalam terhadap suatu aktivitas tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah proses penerimaan pada diri sendiri dengan suatu hal diluar diri. Jadi, semakin erat hubungan yang terjalin maka akan semaik besar minat yang tumbuh (Slameto, 1988: 182).

Minat juga dapat menunjukkan kemampuan dimana diri kita mendorong untuk memperhatikan seseorang, suatu barang ataupun kegiatan yang akan memberikan pengaruh terhadap diri sendiri. Maka, minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dari turut sertanya

dalam kegiatan tersebut. Kemudian, tujuan berpikir manusia juga dapat dipengaruhi oleh minat yang berhubungan situasi dimana kita berada (Crow & Crow: 1984: 352)

Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan yang kuat untuk memberikan perhatian terhadap orang lain, aktivitas ataupun situasi yang menjadi objek dari minat itu sendiri. (Shaleh: 2004).

Minat (Interest) juga dapat digambarkan dengan situasi dimana seseorang melakukan tindakan yang dapat dijadikan untuk memprediksi tindakan tersebut. Sedangkan minat menabung juga dapat diasumsikan sebagai minat beli yaitu perilaku yang muncul sebagai respon kepada objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melaksanakan pembelian tersebut. (Kotler : 2002).

Menabung merupakan suatu tindakan yang dianjurkan oleh Islam. Karena, seorang muslim yang menabung berarti telah mempersiapkan diri dengan merencanakan di masa depannya untuk menghadapi kebutuhan – kebutuhan yang akan dihadapinya nanti (Antonio, 2001: 153).

Secara luas menabung merupakan kegiatan menyisihkan beberapa dari pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan bekal dimasa depannya (Rini, 2006: 96). Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan secara tidak langsung bagi kaum muslim untuk selalu senantiasa mempersiapkan hasri esok dengan lebih baik lagi. Q.S An-

Nisa : 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa adanya perintah untuk selalu bersiap – siap dalam mengantisipasi masa depan keturunannya.baik secara rohani maupun ekonomi harus selalu dipikirkan perencanaannya. Salah satu perencanaanya adalah dengan cara manabung. Di BMT sendiri terdapat layanan yang menunjang masa pensiun , sehingga di harapkan nasabah selaian menabung untuk jaka pendek juga menyiapkan tabungan masa tuanya .

2.2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menabung

Adapun tiga faktor utama yang membentuk minat yaitu, (Crow: 1984):

1. Faktor dorongan dari dalam, yaitu minat merupakan mempunyai hubungan yang erat dengan kebutuhan – kebutuhan yang berada dalam individu sendiri. Faktor yang berhubungan dengan diri sendiri meliputi dorongan fisik,

motif, mempertahankan dari rasa lapar, rasa takut, sakit ataupun dorongan untuk ingin tahu.

2. Faktor motif sosial, yaitu minat tersebut sangat erat memiliki hubungan dengan penyesuaian diri mereka terhadap lingkungan. Hal itu ditunjukkan agar dapat diterima dan diakui oleh kondisi lingkungan mereka yang sesuai dengan kebutuhan sosialnya. Seperti bekerja, mendapatkan status, perhatian ataupun penghargaan.
3. Faktor emosional atau perasaan, yaitu bagaimana seseorang dapat memberikan suatu rasa senang terhadap apa yang telah dicapai dari rasa mint tersebut. Sebaliknya jika kegagalan yang diterima maka akan memperoleh hasil minat yang kurang terhadap individu tersebut. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi minat terhadap perasaan emosional juga ditunjukkan dengan adanya rasa senang ataupun puas terhadap apa yang telah dicapai (Swastha dan Irawan, 2001).

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka konseptual juga menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan sistematis teori yang yang digunakan dalam penelitian ini.

Kerangka konseptual ini disusun berlandaskan penelitian terdahulu bertujuan untuk menentukan hipotesis penelitian

2.3.1. Jaminan rasa aman berpengaruh terhadap keputusan menabung

Menurut Maslow dalam Potter & Perry (2006) Rasa aman adalah sesuatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungannya yang mereka tempati.

Penelitian Yang di lakukan Nana Putrawardana (2020) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” Menyatakan bahwa Rasa aman Jaminan rasa aman dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung

H¹ : Jaminan Rasa aman berpengaruh signifikan terhadap minat menabung

2.3.2. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung

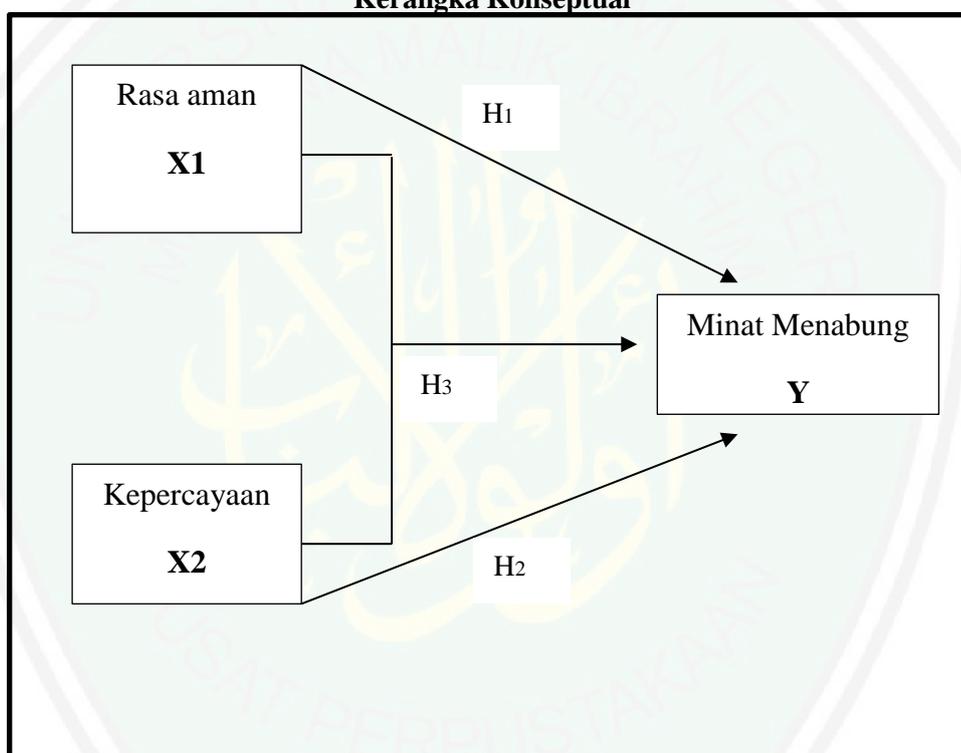
Timbulnya rasa kepercayaan dari konsumen atas jasa atau produk yang sudah di tawarkan perusahaan harus perlu di jaga dengan baik, pengguna produk dan pengguna jasa yang sudah percaya bisa menjadi faktor yang nanti akan mendorong konsumen untuk melakukan keputusan menabung atas jasa dan produk yang ditawarkan.

Penelitian yang lakukan Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japariato, S.E., M.M. (2014) yang berjudul “Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya” menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah

H^2 : kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat menabung

2.3.3. Rasa aman dan Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat menabung.

Gambar 2 1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

1. Rasa aman berpengaruh secara persial terhadap minat menabung nasabah pada BMT UGT Sidogiri capem Gadang . H^1 di dukung oleh penelitian terdahulu oleh (Azhar, 2016).

2. Kepercayaan berpengaruh secara persial terhadap minat menabung pada BMT UGT Sidogori capem Gadang . H^2 di dukung oleh teori yang di sampaikan (Mayer, R.C., Davis, J. H.,, 1995) serta di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Jamaluddin Harahap (2019) Pengaruh Kepercayaan , Religiusitas Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada BMT Masalahah Cabang Kebon Agung Pasuruan, yang menyimpulkan bahwa kepercayaan nasabah berpengaruh pada minat menabung.
3. Rasa aman dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung nasabah pada BMT UGT Sidogiri capem Gadang . H^3 di dukung oleh penelitian terdahulu oleh (Yohana Neysa Setyawan , 2014) yang menyimpulkan bahwa rasa aman dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (1995: 71) Hipotesis merupakan alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti sebagai problematika yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan pokok – pokok yang sudah dirumuskan berikut hipotesisnya:

2.4.1 Pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat menabung

H_1 Jaminan rasa aman berpengaruh terhadap minat menabung nasabah secara persial , berdasarkan pada penelitian terdahulu yang di lakukan oleh :

1. (Yohana Neysa Setyawan , 2014) yang menunjukkan jaminan rasa aman berpengaruh terhadap minat menabung nasabah
2. Nurhayati 2018 tentang analisis pengaruh jaminan rasa aman,kualitas pelayanan, dan citra perusahaan terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Sragen Cabang Boyolali) menunjukkan jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah.
3. Sri Wahyuning Tias, 2018, Pengaruh kelas Jaminan rasa Aman, dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah , menunjukkan jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi

2.4.2 Pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung

H₂ Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah secara persial,berdasarkan pada penelitian terdahulu yang di lakukan oleh :

1. Penelitian (Qorikaten, 2015) menunjukkan kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan mudhrbah di BRI syariah

cabang Jember

2. Penelitian (Azhar, 2016) menunjuka Kepercayaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI
3. Penelitian Tri Utami Dewi, 2020, Pengaruh kepercayaan Nasabah terhadap Pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan , menunjukan variable pembiayaan rahn berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan nasabah

2.4.3 Pengaruh rasa aman dan kepercayaan terhadap minat menabung

H₃ Rasa aman dan kepercayaan terhadap minat menabung secara simultan, berdasarkan pada penelitian terdahulu yang di lakukan oleh:

1. Penelitian (Yohana Neysa Setyawan , 2014) menunjukan jaminan rasa aman berpengaruh terhadap minta menabung nasabah
2. Penelitian Tri Utami Dewi, 2020, Pengaruh kepercayaan Nasabah terhadap Pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan , menunjukan variable pembiayaan rahn

- berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan nasabah
4. Penelitian (Azhar, 2016) menunjuka Kepercayaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI
 5. Penelitian (Qorikaten, 2015) menunjukan kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan mudhrbah di BRI syariah cabang Jember
 6. Sri Wahyuning Tias, 2018, Pengaruh kelas Jaminan rasa Aman, dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah, menunjukan jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi
 7. Nurhayati 2018 tentang analisis pengaruh jaminan rasa aman,kualitas pelayanan, dan citra perusahaan terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Sragen Cabang Boyolali) menunjukan jaminan rasa aman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah
 8. Penelitian (Selvya, 2020) Menunjukan Jaminan

Rasa Aman berpengaruh terhadap Minat Transaksi
pada masyarakat Kelurahan Padang Nangka Kota
Bengkulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban solusi akan masalah terhadap fenomena tertentu (Suryabrata, 2006) . Penelitian ini telah memutuskan jenis riset yang bakal di gunakan, jenis penelitiannya yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif ialah suatu proses kreasi dari pengetahuan yang memakai data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan tentang apa yang telah kita ketahui dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Kasiram, 2008)

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan untuk mencapai tujuan yang di inginkan, dengan menggunakan metode pendekatan *survey*. Pendekatan *survey* merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian, data yang akan dipelajari kemudian diambil sebagai sampel dari populasi (Sugiono, 2013)

3.2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang yang berlokasi di Jl. Raya Gadang No.21 A, Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65149. Bertempat di lokasi yang sangat strategis yang berdekatan dengan Pasar induk Gadang yang merupakan salah satu pasar utama di kota Malang yang merupakan pusat penyalur barang kebutuhan pokok untuk Pasar lain. Dengan letaknya BMT UGT Sidogiri Capem Gadang yang strategis

maka bisa memudahkan akses ke lokasi dan memudahkan kususnya pedagang pasar untuk menabungkan hasil dari perdaganganya.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Hadari Nawawi, 1983: 141) dalam S. Margono, Populasi ialah keseluruhan objek riset yang terdiri manusia, hewan, tumbuhan, nilai tes benda, gejala, atau peristiwa yang sumber datanya memiliki ciri khas tertentu dalam penelitian (Zuriah 2006).

Populasi ialah karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik itu berhubungan dengan seluruh kumpulan orang, peristiwa, dan benda yang menarik perhatian bagi peneliti (Thoifak 2015). Menurut Sugiyono (2011:81) Sampel ialah bagian dari jumlah dan ciri khas yang dipunyai oleh populasi. Sehingga sampel tersebut adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel menggunakan teknik tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Di lihat dari beberapa argumen yang sudah di jelaskan di atas, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Di simpulkan bahwa sampel memiliki makna sebagian dari populasi yang dirasakan mewakili populasi sebab mempunyai ciri atau karakteristik yang sama Sugiyono (2008:109). Maka dari itu

sampel yang diambil dari populasi dapat mewakili dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Maka dalam mengambil sampel dari sebuah populasi harus bersifat mewakili dari jumlah populasi yang akan digunakan pada penelitian

Adapun penentuan jumlah sample pada penelitian ini mengacu pada Hair et. al (1995) tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10 . Jumlah dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{jumlah indikator} \times 10 \\ &= 11 \times 10 \\ &= 110\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas , penentuan sampel berjumlah 110 sampel responden

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel ialah proses memilih sampel yang cukup dari populasi guna memahami dan mempelajari ciri khas dari Subjek sampel sehingga peneliti bisa menggeneralisasikan karakter dari unsur populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik metode *purposive sampling*. Dimana pemilihan responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa hanya sampel yang memiliki unsur tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diambil

sebagai sampel (Sekaran, 2006). Kriteria yang digunakan dalam memilih responden pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Nasabah pasar BMT UGT Sidogiri Capem Gadang
2. Nasabah pasar yang melakukan transaksi di BMT UGT Sidogiri Campem Gadang
3. Nasabah BMT UGT Sidogiri Campem Gadang yang telah berumur lebih dari 1 tahun

3.5. Data dan Jenis Data

3.5.1 Data

Data bisa berwujud angka, huruf, gambar, suara, suatu keadaan, ataupun dalam bentuk lain yang mampu digunakan dalam melihat suatu fenomena. Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti yang jelas bagi penerimanya serta masih diperlukan pengolahan data tersebut untuk mendapat sesuatu yang jelas (Dr. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015).

3.5.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya (Suryabrata, 2006). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu Nasabah pasar BMT UGT Sidogri Campem Gadang, sedangkan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dalam berbagai bentuk, biasanya data tersebut merupakan data

statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip dan dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Suryabrata, 2006).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam metode ilmiah, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi sebagai berikut:

3.6.1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu (Moleong, 2010). Percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu pihak yang menjawab pertanyaan. Wawancara dapat dilakukan dengan cara bertatap muka atau bertemu secara langsung antara wawancara dan diwawancarai (Moleong, 2010).

3.6.2. Dokumentasi

Dokumen merupakan dokumen lama yang sudah digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan untuk peramalan (Moleong, 2010)

3.6.3. Kuesioner

Kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden penelitian.

Responden yang akan menjawab pertanyaan kuisioner tersebut adalah nasabah pasar BMT UGT Sidogiri Capem Gadang. Dalam menjawab pertanyaan dari kuisioner menggunakan jawaban kuisioner dalam metode kuantitatif akan di berikan skor sebagai berikut:

Tabel 3 1
Skala Pengukuran

Sangat baik / sangat setuju	5
Baik / setuju	4
Ragu-ragu / tidak baik	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak baik / sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiono,2013)

3.7. Davinisi Operasional Variable

Definisi oprasional merupakan penjelas mengenai cara tertentu yang di gunakan peneliti untuk mengukur construct menjadi variable penelitian yang dapat di tuju (Asnawi & Masyhuri,2011:163)

Oprasional variable pada penelitian ini diklasifikasikan yang terdiri dari variabel bebas (independen), dan variabel terikat (dependen) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3 2
Devinisi Oprasional Variable

No	Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Sumber
	Kepercayaan	Keinginan untuk menggantukan diri dari pada	1. Kinerja pelanggan 2. Kepercayaan telah meengerjakan sesuai	(Moorman et.al., 1993)

		mitra bertukar yang di percayai	dengan standar 3. Kepercayaan bahwa pelayanannya konsisten 4.Kepercayaan mampu memberikan pekerjaan yang benar / tidak menyalahi 5.Kepercayaan perusahaan bertahan lama (kontinyu)	
	Jaminan Rasa Aman	mendefinisikan Pengetahuan dan kemampuan karyawan untuk melayani dengan rasa percaya diri	1.Adanya jaminan keamanan dalam melakukan berbagai layanan jasa Bank 2.Karyawan selalu membina hubungan yang baik dengan nasabah 3.Karyawan mampu menanamkan kepercayaan kepada para nasabah tabungan 4.Kompetensi/pengetahuan karyawan tentang produk tabungan	(Fandy Tjiptono, 2005)
	Minat menabung	Faktor-faktor yang mempengaruhi	1. Pengetahuan mengenai Bank sebagai tempat	(Swastha dan Irawan, 2001)

	minat berhubungan dengan perasaan dan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat membeli, ketidakpuasan biasanya menghilangkan minat	menyimpan dana nasabah 2. Perasaan senang dan ketertarikan atau kemauan dalam menyimpan dana nasabah pada Bank	
--	--	---	--

Sumber: Moorman et. al. (1993), Fandy Tjiptono (2004), dan Swastha dan Irawan, (2001)

3.8. Analisis Data

Dalam sebuah analisis data sangatlah penting, data yang telah diperoleh pada saat penelitian diolah melalui SPSS dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda dapat dikatakan jika jumlah variabel bebas lebih dari satu maka dapat dikatakan regresi linier berganda. Model regresi linier berganda dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = Konstanta

β = Koefisien

Berikut adalah metode regresi linier berganda yang akan di uji sebagai berikut:

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan valid atau tidak pada sebuah instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, semakin tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang akan terkumpul tidak menyimpang (Ghozali, 2013).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas mengatakan derajat konsisten instrument yang dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang akan diukur. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha-Crobach* (Ghozali, 2013).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan dahulu sebelum menganalisis regresi linier berganda, tujuannya agar mengetahui model penelitian yang dilakukan dinyatakan bebas dari penyimpangan uji asumsi klasik. Didalam uji asumsi klasik memiliki beberapa uji diantara lain sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel masing-masing dikatakan normal atau tidak (Hamzah dan Susanti, 2020). Uji normalitas penting digunakan dikarenakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian dikatakan valid. Terdapat ketentuan dalam menguji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,050$ maka sampel tersebut dapat dikatakan normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,050$ maka sampel tersebut dapat dikatakan tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji tersebut bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ditemukan korelasi antara variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2013). Dimana untuk melihat uji multikolinearitas dapat dilihat pada bagian *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013). Kriteria yang dapat dikatakan jika terjadi multikolinearitas antara lain sebagai berikut:

a. *Tolerance*

Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka dapat dikatakan adanya multikolinearitas, jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Variance Inflation Factor

Apabila nilai $VIF \leq 0,10$ maka tidak ada multikolinearitas, jika nilai $VIF \geq 0,10$ maka ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi linier terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2013). Kriteria atau ketentuan yang dapat dikatakan terjadinya heteroskedastisitas antara lain sebagai berikut:

1. Jika dilihat pada grafik membentuk pola yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
 2. Jika dilihat pada grafik membentuk pola titik-titik yang tidak teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
4. Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi diantara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan *Durbin Watson*.

3.8.4 Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yang dinamakan juga R square merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yang dapat menjelaskan variabel

dependent (Hamzah dan Susanti, 2020). Nilai R Square yang kecil menunjukkan kemampuan pada variabel-variabel independent ke variabel dependent sangat terbatas atau kecil dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai koefisien determinasi bahwasanya nilai $0 < R^2 < 1$ yang memiliki arti nilai R^2 mendekati nilai 1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent mampu menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent (Hamzah dan Susanti, 2020). Rumus determinan adalah:

Keterangan:

R^2 = koefisien determinan

RSS = jumlah kuadrat residual

TSS = jumlah kuadrat total

3.8.5 Uji Parsial atau Uji t

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apabila masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan uji t, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima yaitu variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent

4.8.6. Uji Simultan atau Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengujian bersama-sama atau secara simultan (Bawono, 2006). Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

- a) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n = 0$, variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n \neq 0$, variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

- b) Menentukan F tabel

Untuk mengetahui F tabel digunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $(dk) = (n-k)$.

- c) Mencari F hitung

Keterangan:

R^2 : koefisiensi determinan

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Sejarah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang

Berdirinya BMT UGT Sidogiri diawali dengan keprihatinan para guru (asatidz) dan pengurus Madrasah Miftahul Ulum (MMU) Pondok Pesantren Sidogiri dan madrasah-madrasah ranting akan perilaku masyarakat yang masih kurang memperhatikan kaidah-kaidah syariah di bidang muamalat. Yaitu masih maraknya transaksi yang menjerat para pedagang kecil dan mengarah pada ekonomi ribawi yang dilarang tegas agama. Para pedagang kecil di Sidogiri dan sekitarnya saat itu banyak yang terjerat hutang dengan para rentenir.

Pesantren Sidogiri yang mengetahui bahaya ekonomi ribawi bagi para pedagang kecil terus berfikir dan berdiskusi untuk mencari solusi agar dapat menyelamatkan para pedagang kecil dari jeratan rentenir dan memberantas riba yang marak terjadi di masyarakat. Untuk itu mereka berkonsultasi dengan Almarhum KH. Nawawi Thoyyib yang kala itu menjabat sebagai Ketua Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri.

Etika itu Almarhum KH. Nawawi Thoyyib berpesan kepada guru dan pengurus Madrasah Miftahul Ulum Pondok Pesantren Sidogiri, untuk memberantas riba yang marak terjadi di tengah-tengah masyarakat, tidak cukup hanya melalui mimbar-mimbar pengajian, namun harus berbuat nyata untuk melawan riba. Tanpa berbuat nyata, akan sangat sulit untuk memberantas riba yang sudah sekian lama

menjerat para pedagang kecil di pasar-pasar yang ada di sekitar Desa Sidogiri.

Akhirnya mereka menyetujui membentuk tim kecil yang diketuai oleh H. Mahmud Ali Zain untuk menggodok dan menyiapkan berdirinya koperasi, baik yang terkait dengan keanggotaan, permodalan, legalitas koperasi dan sistem operasionalnya. Tim berkonsultasi dengan pejabat kantor Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah (PK&M) Kabupaten Pasuruan untuk mendirikan Koperasi.

Koperasi BMT UGT Sidogiri mulai beroperasi pada 5 Rabi'ul Awwal 1421 H atau 6 Juni 2000 M di Surabaya, tepatnya di Jalan Asem Mulyo 48C Surabaya dan kemudian mendapatkan Badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan SK Nomor : 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000.

Perkembangan BMT UGT Sidogiri dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang konsisten dengan semakin banyak cabang dan cabang pembantu di berbagai daerah di Indonesia yang tersebar di 10 Propinsi, termasuk diantaranya di Kota Malang. Keberadaan BMT UGT di wilayah Malang ini bukan tanpa alasan atau bukan untuk meningkatkan profit saja, lebih dari itu. Dulu sebelum BMT UGT Capem Gadang yakni tepatnya di wilayah Pasar Induk Gadang berdiri, di daerah tersebut masih belum tersentuh oleh BMT UGT Sidogiri. Saat itu keberadan pasar induk Gadang merupakan pusat

jual beli terbesar di Kota Malang yang pelaku UMKM memiliki omset yang dinilai cukup besar menguasai praktik ekonomi khususnya sektor UMKM dan riil yang ada di wilayah itu. Atas dasar tersebut kemudian juga didukung oleh banyaknya alumni ponpes Sidogiri yang berada di Kota Malang, maka pada akhir tahun 2014 berdirilah BMT UGD Capem Gadang.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat

2. Misi

Mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri, Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan

Struktur kepengurusan BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang sebagai berikut:

Pengurus:

Ismail Mubarak (Ketua Capem)

Imam Syafi'I (Account Officer Simpan Pinjam)

Khoirudin (AOAP)

M.Syukron

M.Aris Alwan (Kasir)

4.1.3 Karakteristik Koresponden

1. Klasifikasi Responen Berdasarkan *Gender*

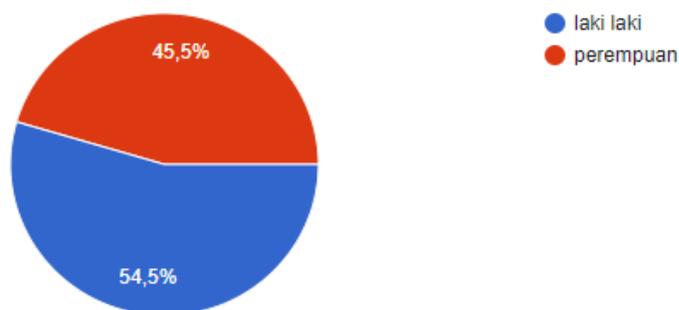
Klasifikasi ini untuk mengetahui total rata-rata responden BMT UGT Sidogiri Capem Gadang yang telah mengisi koesioner *gender*. Adapun klasifikasi responden berdasarkan *gender*, Di tampilkan pada tabel dan gambar 4.1 berikut:

Table 4 1
Klasifikasi Responden Berdasarkan *Gender*

Gender	Responden	Prosentase
Laki-laki	30	30%
Perempuan	70	70%
Total	100	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

Gambar 4 1
Klasifikasi Responden Berdasarkan *Gender*



Sumber : Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.1 dan gambar 4.1, didapatkan data responden dalam penelitian ini berdasarkan *gender* yaitu perempuan sebanyak 50 dengan presentase sebesar 45,5 %, sedangkan laki – laki sebanyak 60 dengan presentase sebesar 54,5 %.

2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

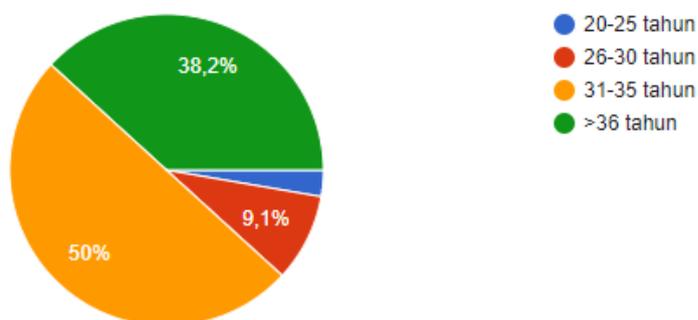
Klasifikasi ini untuk mengetahui total dan rata-rata koresponden BMT UGT Sidogiri Capem Gadang yang mengisi kuesioner berdasarkan usia. Adapun klasifikasi responden berdasarkan Usia, ditampilkan pada tabel dan gambar 4.2 berikut:

Table 4 2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Prosentase
17 – 25 tahun	14	14%
26 – 35 tahun	35	35%
36 – 45 tahun	26	26%
Lebih dari 45	25	25%
Total	100	100%

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Gambar 4 2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.2 dan gambar 4.2, didapatkan data responden dalam penelitian ini berdasarkan usia yaitu umur 20-25 sebanyak 3 dengan presentase 2,7%, dan umur 26-30 sebanyak 10 dengan presentase 9,1%, umur 31-35 sebanyak 50 dengan presentase 50%, dan umur lebih dari 36 sebanyak 38,2%.

3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Klasifikasi ini untuk mengetahui total dan rata-rata responden BMT UGT Sidogiri Capem Gadang yang telah mengisi kuesioner berdasarkan Pendidikan terakhir. Adapun klasifikasi responden berdasarkan berapa lama menjadi nasabah, ditampilkan pada tabel dan gambar 4.3 berikut:

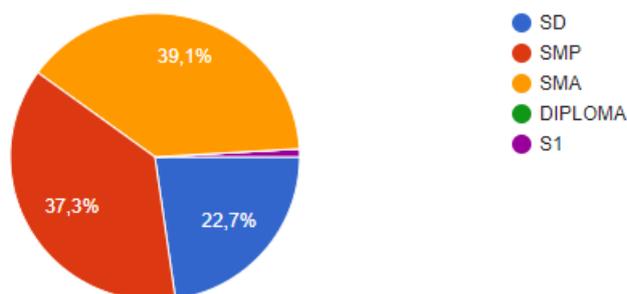
Table 4 3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Responden	Prosentase
SD	25	22,7%
SMP	41	37,3%
SMA	43	39,1%

S1	1	0,9%
Total	110	100%

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

Gambar 4 3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.3 dan gambar 4.3, didapatkan data responden dalam penelitian ini berdasarkan Pendidikan terakhir SD sebanyak 25 dengan presentase 22,7%, dan SMP sebanyak 41 dengan presentase 27,7%, SMA sebanyak 43 dengan presentase 39,1%, S1 hanya 1 responden dengan presentase 0,9% dan 0 responden yang Pendidikan terakhirnya Diploma.

4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Klasifikasi ini untuk mengetahui total dan rata-rata responden BMT UGT Sidogiri Capem Gadang yang telah mengisi kuesioner berdasarkan Penghasilan perbulan adapun klasifikasi responden berdasarkan berapa kali melakukan transaksi, ditampilkan pada tabel dan gambar 4.4 berikut:

Table 4 4
Klasifikasi Responden Berdasarkan
Penghasilan Perbulan

Keterangan	Total	Prosentase
<Rp 1.00.000	13	11,8%
Rp 1.00.000- Rp 2.000.000	62	56,4%
>Rp 2.000.000	35	11,8%
Total	110	100%

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

4.1.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini untuk mengetahui sebaran skor, mean dan standar deviasi pada kuesioner yang telah disebarkan kepada responden (nasabah). Adapun deskripsi penelitian variabel Jaminan Rasa aman (X_1) ditampilkan pada tabel 4.5 berikut:

Table 4 5
Deskripsi Penelitian Variable Rasa Aman (X^1)

Pertanyaan	SEBARAN SKOR										TOTAL		MEAN
	SS		S		N		TS		STS				
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X1.1	48	43,64	50	45,45	8	7,27	4	3,64	0	0,00	110	100	4,3
X1.2	46	41,82	54	49,09	8	7,27	2	1,82	0	0,00	110	100	4,3
X1.3	52	47,27	47	42,73	9	8,18	2	1,82	0	0,00	110	100	4,4
X1.4	46	41,82	50	45,45	10	9,09	4	3,64	0	0,00	110	100	4,3

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

1. Pada Variabel X1.1 yaitu terkait Jaminan rasa aman soal nomor 1 “Saya tidak merasa khawatir menabung di BMT UGT Sidogiri Campem Gadang karena dijamin dengan LPS” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 48

responden yang mengatakan sangat setuju, 50 lainnya mengatakan setuju dan sisanya yaitu 8 responden mengatakan netral atau tidak tahu, dan 2 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,3, yang artinya rata-rata responden memilih setuju

2. Pada Variabel X1.2 yaitu terkait Jaminan rasa aman soal nomor 2 “Setiap saya menabung pegawai BMT Sidogiri selalu memberikan penjelasan catatan transaksi yang sudah masuk dibuku rekening tabungan saya dengan baik” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 46 responden yang mengatakan sangat setuju, 54 lainnya mengatakan setuju dan sisanya yaitu 8 responden mengatakan netral, dan 2 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,3, yang artinya rata-rata responden memilih setuju
3. Pada Variabel X1.3 yaitu terkait Jaminan rasa aman soal nomor 3 “Pegawai BMT selalu memberikan informasi perkembangan tabungan nasabah” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 52 responden yang mengatakan sangat setuju, 47 lainnya mengatakan setuju dan 9 responden mengatakan netral, dan 2 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,4, yang artinya rata-rata responden memilih setuju
4. Pada Variabel X1.4 yaitu terkait Jaminan rasa aman soal nomor 3 “Pegawai BMT UGT Sidogiri mampu memberikan pilihan produk

tabungan yang tepat buat diri saya” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 52 responden yang mengatakan sangat setuju, 47 lainnya mengatakan setuju dan 9 responden mengatakan netral, dan 2 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,4, yang artinya rata-rata responden memilih setuju

Adapun deskripsi penelitian variabel komitmen (X_2) ditampilkan pada tabel 4.6 berikut:

Table 4 6
Deskripsi Penelitian Variable Kepercayaan (X^2)

Pertanyaan	SEBARAN SKOR										TOTAL		MEAN
	SS		S		N		TS		STS		f	%	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%			
X2.1	46	41,82	55	50,00	7	6,36	2	1,82	0	0,00	110	100	4,3
X2.2	45	40,91	52	47,27	9	8,18	4	3,64	0	0,00	110	100	4,3
X2.3	50	45,45	51	46,36	9	8,18	0	0,00	0	0,00	110	100	4,4
X2.4	57	51,82	46	41,82	7	6,36	0	0,00	0	0,00	110	100	4,5
X2.5	47	42,73	58	52,73	3	2,73	2	1,82	0	0,00	110	100	4,4

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

1. Pada Variabel X2.1 yaitu terkait kepercayaan soal nomor 1 “Saya merasa senang atas layanan kinerja yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 46 responden yang mengatakan sangat setuju, 55 lainnya mengatakan setuju dan sisanya yaitu 7 responden mengatakan netral atau tidak tahu, dan 2 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,3, yang artinya rata-rata responden memilih setuju

2. Pada Variabel X2.2 yaitu terkait kepercayaan soal nomor 1 “Para pegawai BMT UGT Sidogiri telah bekerja secara baik, cermat, dan cepat sesuai dengan standar kerja” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 45 responden yang mengatakan sangat setuju, 52 lainnya mengatakan setuju dan sisanya yaitu 9 responden mengatakan netral atau tidak tahu, dan 4 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,3, yang artinya rata-rata responden memilih setuju
3. Pada Variabel X2.3 yaitu terkait kepercayaan soal nomor 1 “Saya percaya BMT UGT Sidogiri mampu menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan tidak menyalahi aturan” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 50 responden yang mengatakan sangat setuju, 51 lainnya mengatakan setuju dan sisanya yaitu 9 responden mengatakan netral atau tidak tahu, dan dan tidak ada satupun responden yang mengatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,4, yang artinya rata-rata responden memilih setuju
4. Pada Variabel X2.4 yaitu terkait kepercayaan soal nomor 1 “Saya percaya BMT UGT Sidogiri telah memberikan pelayanan secara konsisten” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 57 responden yang mengatakan sangat setuju, 46 lainnya mengatakan setuju dan

sisanya yaitu 7 responden mengatakan netral atau tidak tahu, dan dan tidak ada satupun responden yang mengatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,5, yang artinya rata-rata responden memilih setuju

5. Pada Variabel X2.5 yaitu terkait kepercayaan soal nomor 1 “Saya merasa senang atas layanan kinerja yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 46 responden yang mengatakan sangat setuju, 55 lainnya mengatakan setuju dan sisanya yaitu 7 responden mengatakan netral atau tidak tahu, dan 2 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,3, yang artinya rata-rata responden memilih setuju

Adapun deskripsi penelitian variabel komunikasi (X_3) ditampilkan pada tabel 4.7 berikut:

Table 4 7
Deskripsi Penelitian Variable Minat Menabung (Y)

Pertanyaan	SEBARAN SKOR										TOTAL		MEAN
	SS		S		N		TS		STS		f	%	
	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%			
Y1	58	52,73	39	35,45	9	8,18	4	3,64	0	0,00	110	100	4,4
Y2	48	43,64	47	42,73	10	9,09	5	4,55	0	0,00	110	100	4,3

Sumber : Diolah Peneliti (2021)

1. Pada Variabel Y.1 yaitu terkait Minat menabung soal nomor 1 “Saya minat menabung di BMT UGT Sidogiri karena pelayanan administrasinya yang cepat” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisisioner. Dari 110 responden terdapat 58 responden

yang mengatakan sangat setuju, 39 lainnya mengatakan setuju dan sisanya yaitu 9 responden mengatakan netral atau tidak tahu, dan 4 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,4, yang artinya rata-rata responden memilih setuju

2. Pada Variabel Y.2 yaitu terkait Minat menabung soal nomor 1 “Saya merasa senang menabung di BMT UGT Sidogiri karena aman dan tempatnya nyaman” dapat dilihat bahwa keseluruhan telah menjawab kuisiner. Dari 110 responden terdapat 48 responden yang mengatakan sangat setuju, 47 lainnya mengatakan setuju dan sisanya yaitu 10 responden mengatakan netral atau tidak tahu, dan 5 responden yang mengatakan tidak setuju, serta 0 responden mengatakan sangat tidak setuju. Memiliki rata-rata 4,3, yang artinya rata-rata responden memilih setuju

4.5.5 Uji Validitas

Uji Validitas Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) serta r_{tabel} lebih kecil dari r_{hitung} . Karena pada penelitain ini menggunakan responden sebanyak 110 orang, maka r_{tabel} nya sebesar 0,1857. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.8 berikut:

Table 4 8
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	Sig.	$\alpha = 0,05$	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
Jaminan Rasa Aman	Item_1	0,000	0,05	0,1857	0.877**	Valid
	Item_2	0,000	0,05	0,1857	0.908**	Valid
	Item_3	0,000	0,05	0,1857	0.842**	Valid
	Item_4	0,000	0,05	0,1857	0.866**	Valid
Kepercayaan	Item_1	0,000	0,05	0,1857	0.852**	Valid
	Item_2	0,000	0,05	0,1857	0.760**	Valid
	Item_3	0,000	0,05	0,1857	0.789**	Valid
	Item_4	0,000	0,05	0,1857	0.743**	Valid
	Item_5	0,000	0,05	0,1857	0.750**	Valid
Minat Menabung	Item_1	0,001	0,05	0,1857	0.940**	Valid
	Item_2	0,000	0,05	0,1857	0.943**	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa semua instrumen atau item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur masing masing variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05. Sehingga semua item pertanyaan dalam penelitian ini telah valid untuk digunakan sebagai alat untuk mengukur masing variabel-variabel dalam penelitian ini.

4.1.6 Uji Reliabilitas

Data Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (diandalkan). Reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,50.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban seorang responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji realibilitas kuesioner adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $> 0,50$.

Table 4 9
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Jaminan Rasa Aman	0,895	Valid
2	Kepercayaan	0,836	Valid
3	Minat Menabung	0,872	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

1. Berdasarkan pada tabel 4.9 reliability statistics kuesioner Jaminan Rasa aman (X1), nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,895 > 0,6$ sehingga Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel, asrtinya dapat dipercaya atau handal sebagai indikator alat pengumpulan data.
2. Berdasarkan pada tabel 4.9 reliability statistics kuesioner Kepercayaan (X2), nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,836 > 0,6$ sehingga Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel, artinya dapat dipercaya atau handal sebagai indikator alat pengumpulan data.
3. Berdasarkan pada tabel 4.9 reliability statistics kuesioner Minat Menabung (Y), nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,872 > 0,6$ sehingga Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel,

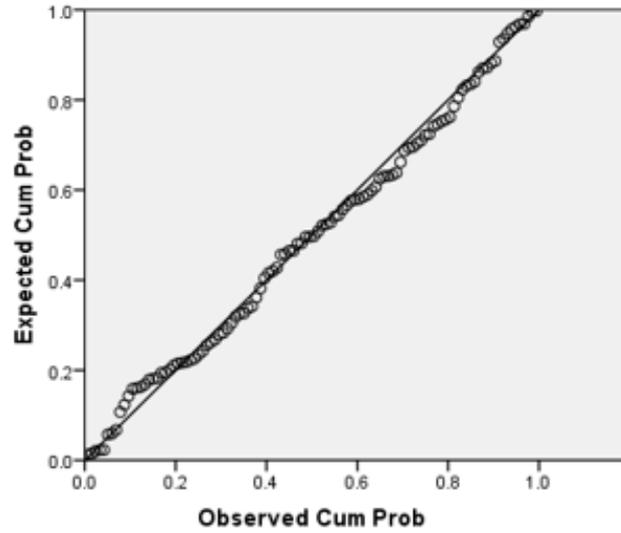
artinya dapat dipercaya atau handal sebagai indikator alat pengumpulan data.

4.1.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, Pengujian normalitas data dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam bentuk penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov Simirnov Test $> 0,05$ (5%) . dapat dilihat pada gambar

Gambar 4 4
Normal Probability Plot



Sumber: Diolah Penulis (2021)

Table 4 10
Out Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov -Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.03046476
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.051
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.875

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Diolah Penulis (2021)

Dari hasil analisis diatas pada gambar 4.10 P-Plot menunjukkan penyebaran data yang mengikuti garis normal (garis diagonal). Dan berdasarkan hasil uji normalitas pada Kolmogorov Smirnov pada tabel 4.10 nilai signifikansi pada *Exact Sig. (2-tailed)* adalah $0,875 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai *tolerance*, *lawnya* dan *variance inflacion factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan di regresi terhadap variabel lainnya. *Tolerance* mengukur reliabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Sujarweni, 2015). Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Table 4 11
Output Multikolinieritas Coefficients²

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jaminan Rasa Aman	1.000	1.000
	Kepercayaan	1.000	1.000

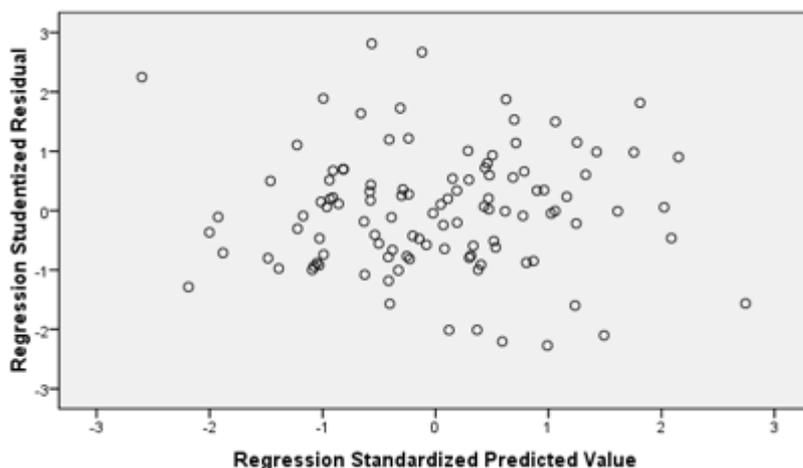
Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 seluruh variabel tidak memiliki gejala multikolinieritas karena memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas

3. Uji Heterokedasitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas terdapat beberapa cara, salah satunya adalah dengan melihat grafik plot dan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan dasar analisis Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Adapun hasil uji heterokedasitas dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:

Gambar 4 5
Output Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dianalisis bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah, data tidak menunjukkan adanya pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heterokedasitas pada model yang diuji sehingga asumsi ini terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel DurbinWatson:

1. Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
3. Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

Apabila hasil uji Durbin-Waston tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Hasil dari pengujian autokorelasi pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 4. berikut ini:

Table 4 12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.518	.509	1.052	2.034

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Jaminan rasa aman

b. Dependent Variable: Minat menabung

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW dapat diketahui sebesar 2,034 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 110 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2), maka diperoleh nilai du sebesar 1,7262, dan nilai DW sebesar 2,034 lebih kecil dari batas atas (du) yakni 2,034 dan kurang dari (4-du) atau $4 - 1,726 = 2.274$ Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.8 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik. Analisis ini digunakan setelah hasil pengujian menunjukkan skala interval. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas dengan cara bersama-sama terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan koefisien regresi. Adapun hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Table 4 13
Uji linier Berganda

Model	Unstandardized coefficients
	B
Konstanta	-2.761
Jaminan Rasa Aman	0.164
Kepercayaan	0.283

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Dari tabel di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = -2.761 + 0,164 X_1 + 0,283 X_2$$

Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X merupakan regresi yang diasumsikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta $a = -2,761$ bernilai negatif artinya jika skor variable Jaminan Rasa Aman dan kepercayaan dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor Minat menabung akan semakin berkurang.
2. Model regresi sebesar $= 0.164$ koefisien variabel Jaminan Rasa Aman bernilai positif artinya, pengaruh Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Menabung adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika skor Jaminan Rasa Aman meningkat, maka Minat Menabung akan semakin tinggi.
3. Model Regresi sebesar $= 0.283$, koefisien variabel Kepercayaan bernilai positif artinya Kepercayaan terhadap Minat Menabung adalah bernilai positif dan cukup kuat. Jika skor Kepercayaan meningkat, maka Minat Menabung akan semakin tinggi.

4.1.9 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan beberapa variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti nilai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen. Adapun hasil uji R^2 (koefisien detriminasi) dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Table 4 14
Uji R Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.509	1.052

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 nilai koefesien korelasi (R) 0.720, mendekati angka 1, yang bisa di artikan terdapat hubungan yang kuat antara variable dependen dan independent, sedangkan nilai R Squere 0.518 atau 51.8% .Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 51.8 %, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

4.1.10 Uji T Parsial dan F Simultan

Uji T Parsial

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel kepercayaan, komitmen, komunikasi dan penanganan konflik terhadap loyalitas nasabah secara parsial. Hasil t test dijelaskan pada table berikut ini:

Table 4 15
Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.045	.908		-1.151	.252
	Jaminan Rasa Aman	.188	.045	.321	4.193	.000
	Kepercayaan	.295	.044	.508	6.644	.000

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Dari tabel diatas, dapat diketahui dari hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel Jaminan Rasa Aman sebesar 0.188 dan variabel Kepercayaan 0.295 dengan konstanta sebesar -1.045 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = -1.045 + 0.188 X_1 + 0.295 X_2$$

2. Pengaruh Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Menabung BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang

Hasil uji pengaruh antara Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Menabung BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang, menunjukkan nilai t hitung 4.193 dan p value (sig) sebesar 0.000 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa Jaminan Rasa Aman berpengaruh terhadap Minat Menabung BMT UGT Sidogiri Capem

Gadang. Nilai beta dalam unstandardized coefficient variabel Jaminan rasa aman menunjukkan angka sebesar 0.188, yang artinya jika variabel Jaminan Rasa Aman ditingkatkan satu satuan maka Minat Menabung akan meningkat sebesar 18.8 %

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menabung BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang.

Hasil uji pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menabung BMT UGT Sidogiri Capem Gadang, menunjukkan nilai t hitung 6.644 dan p value (sig) sebesar 0.000 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Menabung BMT UGT Sidogiri Capem Gadang. Nilai beta dalam unstandardized coefficient variabel Kepercayaan menunjukkan angka sebesar 0.295, yang artinya jika variabel Kepercayaan ditingkatkan satu satuan maka Minat Menabung akan meningkat sebesar 29.5 %

Uji F Simultan

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan bahwa variabel independen (Jaminan Rasa Aman dan Kepercayaan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

variable dependen (Minat Menabung) (Ghozali, 2013) . Dengan Hipotesis sebagai berikut

H₀ : Variabel Jaminan Rasa Aman , Kepercayaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung nasabah.

H_a : Variabel Jaminan Rasa Aman , kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung nasabah.

Adapun hasil uji f simultan dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Table 4 16
Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.394	2	63.697	57.601	.000 ^a
	Residual	118.324	107	1.106		
	Total	245.718	109			

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Dari hasil analisis uji F diatas, diketahui F hitung sebesar 57.601 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikansi). Nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka secara bersama-sama variabel Jaminan rasa Aman dan Dan Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Menabung

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Jamina Rasa Aman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Menabung nasabah yaitu menunjukkan nilai t hitung 4.193 dan p value (sig) sebesar 0.000 yang dibawah alpha 5%. Artinya bahwa Jaminan Rasa Aman berpengaruh terhadap Minat Menabung

Hasil ini sekaligus memperkuat hipotesis penelitian Yohana Neysa Setyawan Edwin Japarianto, S.E., yang berjudul Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon, yang menyatakan bahwa jaminan rasa aman berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung. Jaminan rasa aman adalah bebas dari ancaman bahaya, gangguan kriminalita, terlindungi dari rasa takut. Rasa aman menyangkut evaluasi nasabah atau anggota terhadap berbagai risiko yang bisa dialami oleh anggota (Yohana Neysa Setyawan , 2014)

Jaminan Rasa Aman tidak serta merta timbul dengan sendirinya, akan tetapi keseriusan BMT dalam memenuhi kewajiban dengan memberikan Jaminan Rasa Aman sehingga dapat meyakinkan nasabah keseluruhan tanpa ragu untung menabung. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al Qur'an surat Asy-Syu'ara' ayat 181-182 :

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۚ وَزِنُوا
بِالْقِسَاطِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ

Artinya: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar.

Penjelasan ayat tersebut dapat diketahui bahwasanya, sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Mengurangi takaran dan timbangan sangat merugikan konsumenmu. Memakan hasilnya hukumnya haram dan tidak membawa berkah dalam kehidupan. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar, yaitu timbangan yang adil, sesuai dengan yang menjadi kesepakatan masyarakat luas. Hal ini akan menjadikan keberkahan bagimu, wahai para penjual, karena memakan dari harta yang halal.

4.2.2 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung, hal itu dapat di tunjukan dari hasil analisis regresi linier berganda yang di peroleh nilai signifikan (.000) lebih kecil dari nilai alpha <0,05. yang aritinya Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah.

Hasil ini sekaligus memperkuat hipotesis penelitian (Azhar, 2016) yang berjudul Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI Di Yogyakarta menunjukkan hasil bahwa kepercayaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI. Temuan ini bisa dijelaskan melalui tinggi rendahnya kepercayaan nasabah mempengaruhi kuat atau lemahnya minat menabung di Bank BRI

BMT dapat menjawab keraguan nasabah dengan memberikan pelayan yang baik sehingga nasabah dapat mempercayakan tabungan ke pihak BMT dengan berbagai pelayanan, sehingga rasa Kepercayaan itu terwujud, Seperti yang dijelaska dalam ayat Al Qur'an As Saff ayat 3:

كَبْرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.

Allah memperingatkan bahwa sangat besar dosanya orang yang mengatakan sesuatu, tetapi ia sendiri tidak melaksanakannya. Hal ini yang membuat Kepercayaan yang telah diberikan nasabah harus dilakukan dengan baik.

Kepercayaan merupakan keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat

menabung anggota. Ini menunjukkan bahwa selalu menjaga kepercayaan yang diberikan anggota

4.2.3 Pengaruh Jaminan Rasa aman dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh Jaminan Rasa Aman dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Menabung nasabah, diketahui F hitung sebesar 57.601 dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikansi). Nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 .

Penelitian yang di lakukan (Yohana Neysa Setyawan , 2014) dalam jurnal ilmiah pemasaran petra menunjukkan bahwa model penelitian yang menunjukkan bahwa kepercayaan, jaminan rasa aman dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Danamon didukung data hasil pengisian kuesioner oleh responden. Kepercayaan dan jaminan rasa aman merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat menabung

BMT memerlukan beberapa faktor yaitu Jaminan Rasa Aman, Kepercayaan serta bagaimana penanganan konflik yang terjadi apabila terjadi keluhan, Jaminan rasa ini timbul dimana pihak BMT memberikan pelayanan yang baik sehingga nasabah sendiri merasa aman menabung di BMT. serta kepercayaan timbul

dimana memenuhi kewajibannya terhadap nasabah dan dengan konsistensi BMT dalam memberikan pelayanan



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dari analisis diperoleh variable Jaminan Rasa aman secara persial nenpunyai pengaruh terhadap minat menabung nasabah , dikarenakan signifikansi (.000) lebih kecil dari nilai alpha $<0,05$. Artinya Jaminan Rasa Aman berpengaruh signifikan terhadap Minat e Menabung .
2. Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang. hal itu dapat di tunjukan dari hasil analisis regresi linier berganda yang di peroleh nilai signifikan (.000) lebih kecil dari nilai alpha $<0,05$. yang aritinya Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara bersama-sama yang dilakukan dengan menggunakan uji F diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar 57.601 dengan tingkan signifikan .000 di bawah standar 0,05, di simpulkan bawasanya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Jaminan Rasa Aman (X^1), Kepercayaan (x^2) secara Bersama memiliki pengaruh simultan terhadap Minat menabung

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kelemahan di dalamnya. Maka dari itu, peneliti menyerahkan saran agar dapat menjadi bahan penyempurnaan dan pertimbangan penelitian selanjutnya terakait dengan riset yang serupa, berikut adalah beberapa saran yang bertujuan untuk memajukan BMT UGT Sidogori Capem Gadang Kota Malang

1. Bagi perusahaan di harapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan pelayan dan menjaga komunikasi yang telah terjalin sehingga nasabah BMT semakin meningkat
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti penambahan teori.

Daftar Pustaka

- Adjie, J. d. (2014). Pengaruh Satisfication dan Trust terhadap Minat Beli Konsumen di Sturbuck the square Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Vol.2 No.1.
- Alice Crow, L. D. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT Bima Ilmu.
- Annisa, S. N. (2013). *Persepsi Nasabah Tentang Sistem Jemput Bola Pada BMT ANDA*.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank SYariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Atwal Arifin, H. (2014, Juni 25). *Pengaruh Produk, Kualitas pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta*.
- Azhar, A. F. (2016). *ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, JAMINAN RASA AMAN, DAN*.
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis Dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Press.
- Cahyono Hortan, d. S. (2014). Analisis Website QQuality, Trust dan Loyalty pelanggan online shop. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol. 8 No. 2.
- Chandra, F. T. (2005). *Sevice, Quality dan Satisfication*. Yogyakarta: Andi.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M., & M. Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media.
- Ekawati. (2008). Survey Pemahaman dan Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta. *Jurnal teknologi manajemen informatika*, Vol. 6 Edisi Khusus September.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.
- Gunawan, F. (2011). Pengaruh persepsi merek dan kepercayaan konsumen terhadap brand switching atas produk smarthphone (BB) pada Mahasa UNP. *Jurnal Manajemen*.
- Job, J. (2005). *How Is Trust In Government Created? It Begin at Home, But Ends In The Parliament*. *Australian Review Of Public Affair*, 6,1, 1-23.
- Kasiram. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Kasmir. (2005). *Pemasaran Jasa*. Jakarta: Graya Grafindo Persada.
- Keller, K. d. (2002). *Manajemen Pemasaran jilid satu, Edisi Kedua belas*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- M. S. (1995). An Integrative Model of Organizational Trust, *Academy of Management Review*.

- Ningsih, E. R. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Kudus.
- Parasiraman. (1985). A Conceptual model of service quality and its implication for future research . *Journal of Marketing*, Vol. 49.
- Putera, A. P. (2020). *PRINSIP KEPERCAYAAN SEBAGAI FONDASI UTAMA KEGIATAN PERBANKAN*, 3 No 1.
- Putera, A. P. (2020). *PRINSIP KEPERCAYAAN SEBAGAI FONDASI UTAMA KEGIATAN PERBANKAN*, 3 No 1.
- Putera, A. P. (2020). Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Perbankan. *Jurnal Hukum Bisnis*, Vol 3 No 1.
- Qorikaten, I. R. (2015). *Pengaruh kepercayaan , bagi hasil , kesesuaian hukum syariah , reputasi bank, dan perolehan informasi terhadap keinginan menambah tabungan mudharabah di bank rakyat Indonesia syariah cabang Jember*.
- Sallam, M. A. (2016). The Impact of Brand Image and Corporate Branding on Consumeris Choice: Theory of Brand Quality. *Internasional Journal of Marketing Studies*, Vol. 8 No.1.
- Selvy, F. (2020). *PENGARUH KELAS SOSIAL, JAMINAN RASA AMAN DAN LOKASI*.
- Shaleh, A. R. (2004). *Madrasah dan Pendidikan anak bangsa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, I. d. (2001). *Manajmen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Slameto. (1988). *belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*.
- Suryabrata, S. (2006). *Metodologi Penelitian*.
- Syairozi, M. (2016). *Pengaruh Kualitas Kualitas pelayanan Dan Kualitas Produk*.
- Toto, T. (2012). *Etos kerja pribadi muslim*. Jakarta: PT Danan Bakti.

- Tranter, B. S. (2009). *Trust and Confidence: A Study of Young Queenslanders*. *Australian Journal of Political Science*, 659-678.
- Wardani, A. (2013). *Pengaruh Kepercayaan, Kualitas pelayanan, Dan Fasilitas Bank Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Nasabah Bank Purworejo)*.
- Wijayanti, D. R. (2017). *Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah .*
- Y. E. (2014). *Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon, 2, No. 1.*
- Yahya, R. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah: teori dan praktik kontemporer*. Jakarta: Salemba Empa.



LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

SURAT PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam memenuhi tugas akhir perkuliahan saya Naufal Fawwaz Muhammad mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehubungan dengan itu akan melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH JAMINAN RASA AMAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BMT UGT SIDOGIRI CAPEM GADANG KOTA MALANG”.

Yang dimana dalam penelitian ini memerlukan penyeberan kuesioner kepada responden untuk membantu adanya penelitian. Partisipasi anda sangat diperlukan dalam penelitian ini. Kuesioner ini diharapkan diisi dengan pengalaman anda setelah menjadi nasabah BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang. Selain itu juga responden diharapkan mengisi dengan jujur, data informasi yang dihasilkan dari penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Malang , 2021

Peneliti

Diharapkan dalam mengisi pertanyaan yang diberikan dapat diisi dan memberi tanda centang (✓) pada pertanyaan yang sesuai.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :

B. Screening

1. Pendidikan Terahir : (pilih salah satu alternative jawaban)
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma
 - e. S1
 - f. S2
 - g. S3
2. Penghasilan Per Bulan :
 - a. <Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
 - c. >Rp. 2.000.000

C. Kuesioner

Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang Anda alami atau rasakan, dengan cara memberikan (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia dari mulai skala 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju).

Keterangan :

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Jaminan rasa aman (X1)						
No	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya tidak merasa khawatir menabung di BMT UGT Sidogiri Campem Gadang karena dijamin dengan LPS					
2	Setiap saya menabung pegawai BMT Sidogiri selalu memberikan penjelasan catatan transaksi yang sudah masuk dibuku rekening tabungan saya dengan baik					
3	Pegawai BMT selalu memberikan informasi perkembangan tabungan nasabah					
4	Pegawai BMT UGT Sidogiri mampu memberikan pilihan produk tabungan yang tepat buat diri saya					

Kepercayaan (X2)						
No	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang atas layanan kinerja yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri					
2	Para pegawai BMT UGT Sidogiri telah bekerja secara baik, cermat, dan cepat sesuai dengan standar kerja					
3	Saya percaya BMT UGT Sidogiri mampu menyelesaikan pekerjaan dengan benar dan tidak menyalahi aturan					
4	Saya percaya BMT UGT Sidogiri telah memberikan pelayanan secara konsisten					
5	Pegawai BMT UGT Sidogiri melayani nasabah dengan baik dan profesional sejak awal saya menabung					

Minat menabung (Y)						
No	Pertanyaan	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya minat menabung di BMT UGT Sidogiri karena pelayanan administrasinya yang cepat					
2	Saya merasa senang menabung di BMT UGT Sidogiri karena aman dan tempatnya nyaman					



Data Hasil Penelitian

JAMINAN RASA AMAN

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
1	5	5	5	4	19
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	3	15
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	4	19
8	4	5	5	5	19
9	4	4	4	4	16
10	5	5	4	5	19
11	4	5	5	4	18
12	5	4	4	5	18
13	3	4	4	4	15
14	5	4	5	3	17
15	4	5	5	4	18
16	4	4	4	4	16
17	5	4	5	4	18
18	5	5	4	5	19
19	5	5	4	5	19
20	3	3	3	3	12
21	5	5	4	4	18
22	4	4	4	5	17
23	5	5	5	4	19
24	5	5	5	3	18
25	4	4	3	5	16
26	5	4	4	5	18
27	5	5	4	4	18
28	3	3	3	3	12
29	4	4	5	4	17
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	4	19
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	4	5	5	5	19
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	5	5	5	5	20

38	4	5	5	5	19
39	4	4	4	5	17
40	2	2	3	2	9
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	4	5	5	5	19
44	4	4	5	3	16
45	4	4	5	4	17
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	4	5	5	5	19
50	4	5	5	5	19
51	5	5	5	5	20
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	5	4	4	4	17
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	5	4	5	4	18
64	5	5	5	5	20
65	5	5	5	5	20
66	4	4	4	4	16
67	3	4	5	4	16
68	5	4	5	4	18
69	5	5	4	5	19
70	5	4	4	5	18
71	3	4	3	3	13
72	5	5	5	5	20
73	4	4	4	4	16
74	3	3	3	3	12
75	4	4	4	4	16
76	4	5	4	5	18
77	5	4	5	4	18
78	4	4	5	4	17
79	5	5	5	5	20

80	4	4	4	4	16
81	5	5	4	5	19
82	5	4	4	5	18
83	4	4	4	4	16
84	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	16
86	5	5	5	5	20
87	4	4	4	4	16
88	5	5	5	5	20
89	4	4	4	4	16
90	3	3	3	3	12
91	4	4	5	5	18
92	4	4	5	4	17
93	2	2	2	2	8
94	5	5	4	4	18
95	4	4	5	4	17
96	4	4	5	5	18
97	4	4	5	4	17
98	2	3	2	2	9
99	4	4	4	4	16
100	4	4	4	5	17
101	2	3	3	2	10
102	4	4	4	4	16
103	4	4	5	5	18
104	5	5	4	4	18
105	5	5	5	5	20
106	5	4	4	4	17
107	5	5	5	5	20
108	5	3	4	4	16
109	3	3	3	3	12
110	4	5	5	5	19

KEPERCAYAAN

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	4	5	5	23
3	4	4	3	5	4	20
4	4	4	3	4	4	19
5	5	4	4	5	4	22

6	4	3	4	5	4	20
7	4	5	5	4	5	23
8	4	3	4	5	5	21
9	5	5	5	5	5	25
10	4	3	4	5	5	21
11	3	4	4	5	4	20
12	4	5	4	4	5	22
13	4	4	5	5	4	22
14	4	5	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	4	5	5	4	5	23
17	5	4	4	3	5	21
18	4	3	5	5	5	22
19	5	5	4	5	4	23
20	4	4	3	3	4	18
21	5	5	5	5	5	25
22	3	5	4	5	4	21
23	4	4	4	4	5	21
24	5	5	5	5	4	24
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	5	4	5	23
28	4	4	5	4	4	21
29	5	4	5	5	4	23
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	4	5	5	24
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	5	4	4	22
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	4	5	5	24
42	5	5	5	5	5	25
43	4	4	5	5	4	22
44	5	4	5	5	5	24
45	4	5	5	4	4	22
46	5	4	5	5	4	23
47	5	4	5	5	5	24

48	4	4	5	5	4	22
49	5	5	5	4	4	23
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	5	4	5	22
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	4	24
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	4	24
58	4	4	4	4	4	20
59	5	5	5	5	5	25
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	5	5	5	24
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	4	24
64	5	5	4	5	4	23
65	4	3	4	4	4	19
66	4	4	4	4	4	20
67	4	3	4	4	4	19
68	3	4	4	5	5	21
69	4	5	4	4	4	21
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	5	5	4	22
73	4	5	4	4	4	21
74	3	4	3	3	4	17
75	4	3	5	4	5	21
76	5	5	4	5	5	24
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	5	5	5	25
79	5	4	5	4	5	23
80	4	4	4	5	5	22
81	5	5	5	5	5	25
82	5	4	5	5	4	23
83	4	4	5	4	4	21
84	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	5	25
86	5	4	4	4	4	21
87	5	4	5	5	4	23
88	4	4	4	5	5	22
89	5	5	5	4	4	23

90	2	2	3	3	2	12
91	4	5	4	4	5	22
92	5	4	4	4	5	22
93	3	2	3	3	3	14
94	4	5	5	5	4	23
95	4	4	4	5	4	21
96	5	5	4	4	5	23
97	4	5	4	5	5	23
98	2	2	3	3	2	12
99	4	4	5	4	4	21
100	5	4	4	5	4	22
101	3	3	3	3	3	15
102	4	5	5	4	5	23
103	4	4	4	4	4	20
104	5	5	5	5	5	25
105	4	4	4	4	4	20
106	4	2	4	5	5	20
107	5	5	4	5	4	23
108	4	3	4	4	5	20
109	3	4	3	4	3	17
110	5	4	5	5	4	23

MINAT MENABUNG

No	Y1	Y2	TOTAL
1	4	4	8
2	5	5	10
3	5	4	9
4	3	3	6
5	4	4	8
6	5	5	10
7	4	4	8
8	4	4	8
9	5	5	10
10	5	4	9
11	4	5	9
12	5	4	9
13	5	5	10
14	5	5	10
15	4	5	9
16	5	5	10
17	5	5	10

18	5	4	9
19	5	5	10
20	3	3	6
21	4	5	9
22	4	4	8
23	4	3	7
24	4	4	8
25	5	4	9
26	4	3	7
27	3	4	7
28	4	4	8
29	5	4	9
30	4	4	8
31	5	5	10
32	4	3	7
33	4	5	9
34	5	5	10
35	5	4	9
36	4	4	8
37	5	5	10
38	5	5	10
39	5	4	9
40	3	3	6
41	5	5	10
42	5	5	10
43	5	5	10
44	4	5	9
45	5	5	10
46	5	5	10
47	4	4	8
48	5	5	10
49	5	5	10
50	4	4	8
51	5	4	9
52	3	3	6
53	5	5	10
54	5	4	9
55	4	4	8
56	5	5	10
57	5	5	10
58	5	5	10
59	5	5	10

60	4	4	8
61	5	5	10
62	5	4	9
63	5	5	10
64	4	4	8
65	5	5	10
66	4	4	8
67	3	4	7
68	4	4	8
69	4	4	8
70	4	4	8
71	3	3	6
72	4	5	9
73	4	4	8
74	2	2	4
75	5	5	10
76	5	5	10
77	4	4	8
78	5	5	10
79	4	4	8
80	5	5	10
81	5	5	10
82	5	5	10
83	5	5	10
84	5	4	9
85	4	4	8
86	5	5	10
87	5	5	10
88	5	5	10
89	4	4	8
90	3	2	5
91	4	4	8
92	5	5	10
93	2	2	4
94	5	5	10
95	4	4	8
96	5	4	9
97	4	5	9
98	2	2	4
99	5	4	9
100	5	4	9
101	2	2	4

102	5	4	9
103	5	4	9
104	4	5	9
105	4	4	8
106	4	4	8
107	5	4	9
108	5	5	10
109	3	3	6
110	4	3	7



BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Naufal fawwaz Muhammad
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 27 Agustus 1997
Alamat Asal : Jl Raya pronojiwo rt01 rw01 Pronojiwo Lumajang
Alamat Kos : Perumahan City residence Blok j1-18 Kota Malang
Telephone/Hp : 0895388882738
Email : nfaz4444@gmail.com

Pendidikan Formal

2002-2004 : Ra muslimat NU Lumajang
2004-2010 : SDN Pronojiwo 01
2010-2013 : SMPN 01 Pronojiwo
2013-2016 : SMKN 01 Pasirian
2017-2021 : JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : PKPBA UIN MALANG

2018-2019 : PKPBI UIN MALANG

Pengalaman Organisasi

2017-2020 : Anggota HIMALAYA angkatan 2017

2018-2020 : Ketua Co-Kaderisasi HIMALAYA

2018- : Anggota LA Mania Ngalam

2018-2020 : Anggota Komunitas Suporter Cerdas capter Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Seminar Nasional “Build Your Digital Business and be Millennia Entrepeneur” yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Uin Maliki Malang Tahun 2017
- Peserta “Islamic Banking D-III Perbankan Syariah” yang diselenggarakan oleh Panin Dubai Syariah Bank Tahun 2017
- Peserta Kuliah Tamu Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Peserta Talkshow BI Corner Challenge 2 (BICC2) yang diselenggarakan BI Corner Tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” yang diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi Uin Malang Tahun 2018
- Peserta Relaunching Galeri Investasi Syariah dan Sosialisasi Pasar Modal Syariah yang diselenggarakan Oleh Galeri Investasi SyariahBEI Uin Maliki Malang tahun 2018
- Seminar Internasional “The 7 International Conference of Islamic Economics & Bussines (ICONIES)” Faculty of Economics Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang Tahun 2019
- Peserta Talkshow BI Corner Challenge 3 (BICC3) yang diselenggarakan BI Corner Tahun 2019
- Peserta Kuliah Umum “Ayo Investasi Syariah” yang diselenggarakan BTN Syariah Tahun 2020

SURAT BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540121
 Nama : NAUFAL FAWWAZ MUHAMMAD
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing 1 : IRMAYANTI HASAN,ST., MM
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN DAN RASA AMAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BMT SIDOGIRI CABANG GADANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-04-05	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	bimbingan mengenai bab 1	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
2	2021-05-12	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	Bimbingan mengenai bab 2	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
3	2021-08-13	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	bimbingan terkait dengan penulisan yang masih banyak typo	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-05	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	Revisi kerangka konseptual	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-11-16	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	Revisi penulisan sesuai buku pedoman , Penambahan jurnal internasional	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-11-25	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	revisi penulisan masih banyak yang typo	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2021-11-28	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	Revisi Penulisan Paragraf , Revisi Sinkronasi istilah & Variabel	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 24 Januari 2022
 Dosen Pembimbing 1

IRMAYANTI HASAN,ST., MM

Kajur / Kaprodi,

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

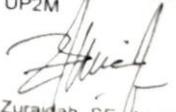
Nama : Naufal Fawwaz Muhammad
NIM : 18540121
Handphone : 085156026806
Konsentrasi : Entrepreneur
Email : nfaz4444@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Jaminan Rasa Aman Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Di BMT UGT Sidogiri Capem Gadang Kota Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	24%	2%	0%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang 17 Januari 2021
UP2M


Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	18%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	3%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On